

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19  
DI DESA SUMAJA MAKMUR KECAMATAN GUNUNG  
MEGANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM. 07011281823050**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA  
SUMAJA MAKMUR KECAMATAN GUNUNG MEGANG  
KABUPATEN MUARA ENIM”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

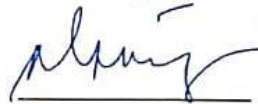
**Muhamad Irfan Rahmadi**

**07011281823050**

Pembimbing I

1. Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
NIP. 197808182009121002

TandaTangan



Tanggal

19 Juli 2022

Pembimbing II

2. Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003



19-7-22

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA**  
**SUMAJA MAKMUR KECAMATAN GUNUNG MEGANG KABUPATEN**  
**MUARA ENIM**

Skripsi


Oleh :  
**MUHAMAD IRFAN RAHMADI**  
**07011281823050**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 2022

**Pembimbing :**

1. Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
NIP. 197808182009121002
2. Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

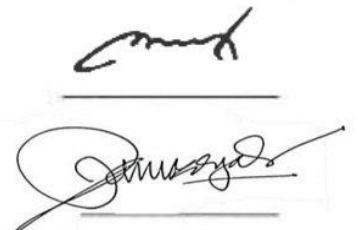
**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. Drs. Mardianto, M.,Si  
NIP. 196211251989121001
2. Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si  
NIP. 198801272019031005

**Tanda Tangan**



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**  
  
**Prof. Dr. Mfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan**  
**Ilmu Administrasi Publik,**  
  
**Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011281823050  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumaja Makmur, 29 Februari 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Irfan Rahmadi

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Keberuntungan akan tercipta jika kesiapan bertemu dengan kemampuan,  
kemampuan bisa diasah dan kesempatan bisa dicari ”  
(Muhamad Irfan Rahmadi)**

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah  
hingga kembali”  
(HR Tirmidzi)**

**Atas Ridho Allah SWT, Ku persembahkan  
Skripsi Ini Untuk:**

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Subarjo dan Ibu Siti Nursangadatul Abadyah
2. Saudara Kandungku: Isna Rochmaida, dan Ratna Evi Susanti
3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP Universitas Sriwijaya
4. Teman-Teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018
5. Almamaterku

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan tehnik analisis model interaktif yang di kembangkan Miles dan Huberman (2014) menggunakan perangkat lunak Atlas.ti 9. Penelitian ini menggunakan teori Chema dan rondenelli. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim dikatakan belum sesuai dengan peraturan yang ada, terdapat aspek-aspek yang belum memenuhi seperti infrakstruktur fisik yaitu belum adanya rumah isolasi yang mengakibatkan pelaksanaan tidak sesuai standar tetapi masih dilakukan isolasi secara mandiri. Saran yang di rekomendasikan dalam penelitian ini adalah agar pemerintah Desa Sumaja Makmur lebih maksimal dalam menyediakan infratraktur agar pelaksanaan program dapat sesuai dengan standar yang ada.

**Kata Kunci: Implementasi, Pencegahan, dan COVID-19**

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
NIP. 197808182009121002

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budyanto, S.Sos.,MPA  
NIP. 196911101994011001



## ABSTRACT

*This study entitled "Implementation of Covid-19 Prevention Policies in Sumaja Makmur Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency". The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Sources of data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques are through observation, interviews, documentation, and analyzed with interactive model analysis techniques developed by Miles and Huberman (2014) using Atlas.ti 9 software. This study uses the theory of Chema and Rondenelli. The results of this study indicate that the implementation of the Covid-19 Prevention Policy in Sumaja Makmur Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency is said to have not been in accordance with existing regulations, there are aspects that have not met such as physical infrastructure, namely the absence of isolation houses which resulted in the implementation not complying with standard but still self-isolated. The suggestion recommended in this study is that the Sumaja Makmur Village government is more optimal in providing infrastructure so that program implementation can be in accordance with existing standards.*

**Keywords: Implementation, Prevention, and COVID-19**

*Advisor I*

Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
NIP. 197808182009121002

*Advisor II*

Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si,  
NIP. 198108272009121002

Indralaya, July 2022

Chairman Public Administration Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dalam do'a, materi, dan seluruh jiwa raganya yang telah diberikan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan wawasan, arahan dan juga saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyelesaian usulan penelitian.
7. Seluruh Dosen, Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Parimin selaku Kepala Desa Sumaja Makmur dan seluruh perangkat Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
9. Teman-teman Angkatan 2018 dan teman-teman administrasi publik kelas B dan Kelas A dan yang lain yang membuat Penulis agar terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian usulan penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar saya dapat memperbaiki kesalahan skripsi ini untuk kedepannya. Atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan Pemerintah Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Palembang, Maret 2022

Muhamad Irfan Rahmadi



# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Kebijakan Publik .....	9
2. Implementasi Kebijakan .....	10
3. Kebijakan Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19) di Indonesia.....	11
B. Teori yang Digunakan dalam Penelitian .....	12
C. Penelitian Terdahulu.....	14
D. Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Definisi Konsep.....	22
C. Fokus Penelitian .....	23
D. Unit Analisis Data .....	24
E. Jenis dan Sumber Data .....	25
F. Informan Penelitian .....	25
G. Teknik Pengumpulan Data .....	26
H. Teknik Analisis Data .....	27
I. Sistematika Penulisan.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
A. Gambaran Umum wilayah penelitian .....	31
1. Sejarah Singkat Desa Sumaja Makmur.....	31

2. Kondisi Umum Desa Sumaja Makmur .....	34
3. Visi Misi Pemerintahan Desa Sumaja Makmur .....	38
4. Tugas Pokok,Fungsi dan Organisasi Desa Sumaja Makmur.....	39
B. Deskripsi Informan Penelitian .....	40
C. Hasil dan Pembahasan.....	41
1. Pembahasan Lingkungan.....	42
2. Hubungan antar organisasi .....	47
3. Sumberdaya organisasi.....	50
4. Karakteristik dan kemampuan pelaksana.....	54
D. Diskusi .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Terdahulu.....	14
2. Fokus Penelitian .....	24
3. Kejadian baik dan buruk.....	32
4. Orbit Jarak antar Ibukota .....	34
5. Prasarana Umum Desa Sumaja Makmur.....	35
6. Aset Desa Sumaja Makmur .....	36
7. Deskripsi Informan Penelitian .....	41
8. Rekap Hasil Analisis & Temuan Dimensi Lingkungan .....	46
9. Rekap Hasil Analisis & Temuan Dimensi Hubungan antar Organisasi .....	49
10. Rekap Hasil Analisis & Temuan Dimensi Sumberdaya Organisasi.....	53
11. Rekap Hasil Analisis & Temuan Dimensi Karakteristik Dan Kemampuan Pelaksana.	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tujuan SDGs .....	1
2. Grafik Perkembangan Kasus Kumulatif Covid-19 di Kabupaten Muara Enim .....	4
3. Angka Positif Covid-19 Desa Sumaja Makmur. ....	4
4. Kerangka Berfikir .....	21
5. Struktur Pemerintahan Desa Sumaja Makmur .....	39
6. Struktur Badan Permusyawaratan Desa Sumaja Makmur (BPD) .....	40
7. Lingkungan.....	42
8. Hubungan Antar Organisasi .....	47
9. Sumber Daya Organisasi .....	50
10. Sumberdaya Organisasi Kegiatan Posko PPKM .....	52
11. Karakteristik dan Kemampuan Pelaksana .....	54
12. Karakteristik dan kemampuan pelaksana Kegiatan Pemberian Informasi .....	56



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Tugas Penunjukkan Dosen Pembimbing Usulan Skripsi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Sumaja Makmur
3. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing II
5. Lembar Revisi Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
9. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
10. Pedoman Wawancara
11. Pedoman Observasi
12. Pedoman Dokumentasi
13. Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

1. AIDS : Acquired Immunodeficiency
2. COVID-19 : Coronavirus Disease 2019
3. HIV : Human Immunodeficiency Virus
4. MDGs : Millenium Development Goals
5. MERS : Middle East Respiratory Syndrome
6. PPI : Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi
7. PTM : Penyakit Tidak Menular
8. SARS : Severe Acute Respiratory Syndrome
9. SDGs : Sustainable Development Goals
10. TB : Tuberkulosis
11. WNA : Warga Negara Asing

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

SDGs (Sustainable Development Goals) merupakan bentuk dari tujuan dan indikator pembangunan berkelanjutan sebagai penyempurnaan dari MDGs (Millenium Development Goals) yang telah dilakukan pada periode tahun 2000-2015. SDGs dibuat pada tanggal 25 September 2015 yang dilakukan di markas besar PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) memiliki 17 tujuan, 169 target dan 241 indikator sasaran global mulai tahun 2016-2030. Berikut ini merupakan 17 tujuan dari SDGs:

Gambar 1. Tujuan SDGs



Sumber : Website bappenas yang diolah oleh penulis

SDGs (Sustainable Development Goals) berkaitan dengan isu masalah, yaitu tujuan ketiga, yang berisi menjamin kehidupan yang sehat dan memajukan kesejahteraan bagi semua orang dari segala usia. Ada 38 tujuan SDGs di bidang kesehatan yang perlu dicapai. Selain isu-isu yang belum sepenuhnya tertangani, antara lain upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB),

penanggulangan HIV/AIDS, TB, malaria, dan peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk keluarga berencana), ada hal-hal baru yang telah menjadi perhatian, seperti B. Kematian akibat penyakit tidak menular (PTM), penyalahgunaan obat dan alkohol, kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas, asuransi kesehatan universal, kontaminasi dan pencemaran air, udara dan tanah; dan menangani krisis dan keadaan darurat.

Keberhasilan Pembangunan memiliki faktor kunci yaitu manusia. Dalam menciptakan manusia-manusia berkualitas, diperlukan tingkatan kesehatan yang prima maka pembangunan kesehatan adalah mutlak. Seluruh lapisan masyarakat pasti membutuhkan yang namanya kesehatan Karena tidak satupun manusia di dunia yang bisa beraktifitas dengan leluasa jika dalam kondisi tidak sehat.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan didalamnya menjelaskan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia dan unsur dari kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan dasar Negara yaitu pancasila dan undang-undang dasar Negara tahun 1945. Sehingga isi dari kebijakan ini adalah derajat kesehatan masyarakat harus di lakukan dengan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan terkhusus untuk pembentukan sumber daya manusia Indonesia.serta peningkatan ketahanan dan daya saing dalam pembangunan nasional.

Pada bulan terakhir tahun 2019 munculnya virus yang membahayakan masyarakat dan dikenal sebagai Covid-19 atau dengan nama panjang severe acute respiratory syndrome coronavirus ialah virus yang menyerang sistem pernapasan. Beberapa gangguan dari infeksi virus ini mulai dari gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru hingga kematian. Semua usia bisa terjangkit virus ini mulai dari anak-anak hingga lansia (golongan lanjut usia). Virus yang berasal dari China ini dilaporkan secara resmi ke WHO 31 desember 2019, menyebar di luar China

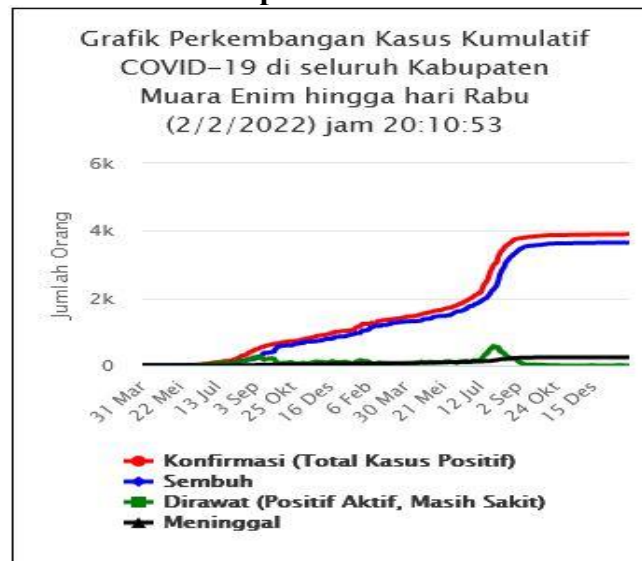


dengan temuan 82 kasus. (BBC NEWS, 2020)

Indonesia mengkonfirmasi kasus pertamanya pada tanggal 02 Maret 2020. Presiden Indonesia Joko Widodo Mengkonfirmasi kasus pertama yaitu pada dua orang warga Indonesia yang terjangkit, terjangkitnya ini berasal dari WNA (Warga Negara Asing) Jepang di sebuah klub dansa di daerah Jakarta pada 14 Februari 2020. Dengan pengumuman ini menjadi awal penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. bahkan pada 06 juli 2020 tercatat kasus positif 62 ribu kasus dan kasus kematian di angka kurang lebih 3 ribu, dengan ini menjadikan Indonesia angka positif dan kematian tertinggi di asia tenggara (w.kurniawan, 2020)

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak pada posisi antara 4 derajat-6 derajat Lintang Selatan dan 104 derajat – 106 derajat Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim memiliki wilayah cukup luas dan memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah dengan sebagian besar wilayah ialah daerah aliran sungai. Luas wilayah Kabupaten Muara Enim sekitar 7.383,9 km<sup>2</sup> terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk Kabupaten Muara Enim sampai dengan tahun 2012 berjumlah 629.004 jiwa, terdiri dari laki-laki 370.772 jiwa dan perempuan 360.300 jiwa dengan rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 103. Wilayah administrasi Kabupaten Muara Enim terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 326 desa/kelurahan yaitu 310 desa dan 16 kelurahan. Salah satu desanya ialah Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Dengan luas dan penduduk yang cukup banyak tentunya memiliki resiko pada masa pandemik covid-19 saat ini, seperti halnya angka positif covid-19 bisa dilihat dari data berikut:

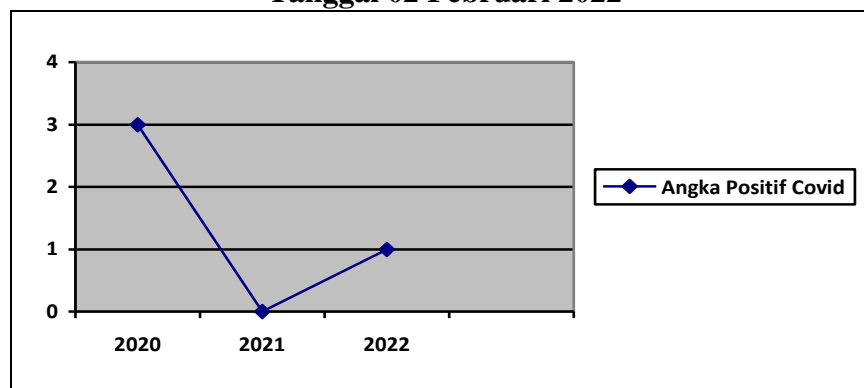
**Gambar 2. Grafik Perkembangan Kasus Kumulatif Covid-19 di Kabupaten Muara Enim**



Sumber : Website Muara Enim Tanggap Covid-19 dikelola oleh penulis

Dari gambar 2 bisa dikatakan bahwa angka positif covid sudah turun di Kabupaten Muara Enim, tetapi belum tentu dengan penurunan angka ini bisa memastikan covid-19 telah usai. Karena masih banyak masalah seperti halnya varian covid yang baru bisa saja muncul. Untuk angka positif di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sebagai berikut:

**Gambar 3. Angka Positif Covid-19 Desa Sumaja Makmur Tanggal 02 Februari 2022**



Sumber : Data dari Pemerintah Desa Sumaja Makmur dikelola oleh penulis

Dari gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa angka positif Covid-19 di Desa

Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim mengalami kenaikan pada awal tahun 2022, ini menandakan desa ini tidak dapat mempertahankan angka tanpa positif covid-19 pada tahun sebelumnya, bisa saja ada kenaikan selanjutnya karena baru memasuki awal tahun 2022. Dengan begitu pemerintah desa harus tetap waspada. Agar dapat menekan angka positif Covid-19 harus adanya kerjasama pemerintah mulai dari tingkat desa sampai dengan pusat.

Desa merupakan bagian pemerintah yang bersentuhan langsung dengan rakyat, namun untuk jaraknya cukup jauh dari pusat pemerintahan tingkat atasnya, Undang-Undang 1945 Pasal 18 menyatakan bahwa pembagian wilayah di Indonesia terdiri dari bagian besar dan kecil dengan bentuk dan susunan sesuai dengan pemerintahnya, begitu pula dengan undang-undang pandemi covid-19 juga menekankan dari berbagai sudut tak terkecuali perekonomian desa. Tidak hanya perkotaan yang terdampak oleh covid-19, desa sebagai penyedia kebutuhan makanan dan hasil pertanian yang harus memasok ke perkotaan rentan terhadap dampak covid-19.

Dengan berbagai masalah yang ditimbulkan oleh Covid-19 maka pemerintah desa harus mengambil langkah yang strategis dalam rangka penanganan Covid-19 mulai dari anggaran dana desa yang di peruntukan warga terdampak Covid-19, melakukan pengawasan keluar masuknya warga dari pos penjagaan, mempersiapkan alat pengukur tubuh peralatan cuci tangan, disinfektan, dan juga memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah.

Menindaklanjuti dari kebijakan pemerintah pusat, Provinsi Sumatera Selatan mengeluarkan Peraturan Gubernur Nomor 34 tahun 2020 tentang penanggulangan penyebaran dan penanganan pandemi *coronavirus disease* 2019 di Provinsi Sumatera Selatan. Maka Kabupaten Muara Enim juga mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 44

tahun 2020 tanggal 17 september tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Kabupaten Muara Enim, kemudian diikuti dengan Desa Sumaja Makmur yang mengeluarkan Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 10/KPTS/2017/III/2021 Tentang Pembentukan Relawan Satuan Gugus Tugas Covid-19 dari surat keputusan inilah terdapat beberapa tim dalam Gugus Tugas Ini mulai dari Tim Pencegahan, Tim Penanganan, Tim Pembinaan, dan tim Pendukung. Dari masing-masing Tim ini memiliki tugasnya masing-masing dalam penanganan Covid-19, dengan adanya tim ini seharusnya aturan protokol kesehatan akan terkontrol, tapi dengan adanya aturan baru dan kehidupan baru untuk berdampingan dengan aturan yang mengikat dari protokol kesehatan membuat masih banyaknya masyarakat yang belum bisa mematuhi aturan yang ada. Mulai dari keluar masuknya warga yang masih tidak di terkontrol, masih adanya kerumunan melebihi batas, dan masih banyaknya protokol-protokol yang masih dilanggar.

Beberapa penelitian yang membahas tentang implementasi kebijakan pencegahan covid-19 sudah ada sebelumnya, berdasarkan fokus penelitian sebelumnya, beberapa yang fokus pada implementasi penanganan covid-19 (Fahriyani et al., 2021; Ibrahim & Nugrahani, 2021; Roring et al., 2021; Walean et al., 2020), ada yang membahas implementasi tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19 (Subagiyono & Febriani, 2020), ada yang lebih fokus pada implementasi kebijakan dana desa untuk penanganan pandemi covid-19 (Azizah & Prabawati, 2021; Teguh Imam Rahayu, 2020), ada yang mengupas tentang implementasi kebijakan pembatasan sosial bersekala besar dalam penanganan covid-19 (Rahman, 2021), ada juga yang menggabungkan implementasi kebijakan pencegahan dan penangan covid-19 (Luth & Meriwijaya, 2021), dan juga yang membahas tentang implementasi kebijakan



kemenkes No.Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian covid-19 (Suhendi, 2021)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah studi terkait dengan implementasi kebijakan pencegahan covid-19. Dari referensi literatur yang sudah ditelaah oleh penulis dalam penelitian terdahulu, penelitian yang fokusnya terhadap implementasi kebijakan pencegahan covid-19 masih sedikit di karenakan ini fenomena baru dan kebijakan yang masih baru. Sehingga penelitian ini dapat menjadi refrensi baru tentang permasalahan Covid-19 ini. Berdasarkan narasi di atas penulis tertarik untuk meneliti berdasarkan fenomena yang ada yaitu **“Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

## **D. Manfaat Penelian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tempat untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan sistematis dalam bentuk karya tulis ilmiah sehingga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Jurusan Ilmu administrasi Publik.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan Teori adalah landasan dalam penelitian yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dan sebagai acuan dalam memberikan hasil penelitian atau jawaban atas permasalahan yang diangkat. Landasan teori dalam penelitian harus jelas karena berfungsi untuk menekankan masalah yang akan diteliti, sebagai dasar untuk mengembangkan alat penelitian dan merumuskan hipotesis.

##### **1. Kebijakan Publik**

Kebijakan Publik sebagai “pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah (entah itu bertujuan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan sumber daya manusia, menghentikan tindakan terorisme, ataupun lainnya) dan kerja tersebut menghasilkan sesuatu (*what difference it makes*) (Agustino,2016:15) . (nugroho, 2018:96) menjelaskan bahwa kebijakan publik dapat diartikan sebagai strategi untuk mengantar masyarakat pada masa awal, memasuki masa masyarakat pada masa transisi, untuk menuju masyarakat yang dicita-citakan. Sedangkan menurut Laswell dan Kaplan dalam (nugroho, 2018:93) kebijakan publik adalah suatu program yang diproyeksikan dengan tujuan-tujuan tertentu, nilai-nilai tertentu, dan praktik-praktik tertentu.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang dilakukan Pemerintah bersama dengan para aktor politik yang dalam rangka pemecahan masalah publik untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan oleh masyarakat.

Suatu kebijakan yang baik adalah suatu kebijakan yang dibuat berdasarkan

tahap-tahapnya. Tahap-tahap Kebijakan Publik merupakan suatu proses pembuatan karena membutuhkan banyak proses. Dye (nugroho, 2018:529) mengembangkan proses kebijakan sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah (*identification of policy problem*)
- b. Penyusunan agenda (*agenda setting*)
- c. Formulasi kebijakan (*policy formulation*)
- d. Pengesahan kebijakan (*policy legitimation*)
- e. Implementasi kebijakan (*policy implementation*)
- f. Evaluasi kebijakan (*policy evaluation*)

## 2. Implementasi Kebijakan

Kebijakan publik memiliki tahapan yaitu implementasi kebijakan, dimana suatu kebijakan publik tanpa adanya implementasi kebijakan tidak akan menimbulkan dampak daripada kebijakan itu sendiri. Pentingnya implementasi kebijakan publik di jelaskan oleh josy adisastra dalam (Tachjan, 2006:12) implementasi kebijakan ialah hal yang penting. Suatu kebijakan akan menjadi macan kertas apabila tidak dilaksanakan. Oleh karena itu implementasi kebijakan publik harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor agar menjadi alat untuk merealisasikan suatu keputusan atau kesepakatan yang ada.

Implementasi bermakna sebagai melaksanakan, mempraktekan, melakukan, mengerjakan suatu kegiatan. bila dikaitkan dengan suatu aturan pemerintahan maka bisa dikatakan sebagai kegiatan public (*public policy*). Kebijakan publik pasti dasarnya itu adalah peraturan dari pusat sampai dengan peraturan paling bawah yaitu peraturan desa. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat mazmanian dan Sabatier dalam (Wahab, 2011:68) menyatakan implementasi adalah kebijakan dasar yang melaksanakan keputusan, yang dalam

bentuk undang-undang, perintah-perintah, ataupun keputusan-keputusan eksekutif, legislative maupun badan peradilan.

### 3. Kebijakan Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang berdampak pada manusia dengan gejala ringan hingga berat. Setidaknya ada dua jenis coronavirus yang baru diketahui yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (*MERS*) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (*SARS*). *Coronavirus* adalah Virus baru yang belum teridentifikasi. Penyebab Virus Covid-19 ini adalah Sars-Cov-2. (kemkes, 2020)

Berdasarkan penelitian ilmiah, penularan covid-19 dari kontak manusia ke manusia bisa dari kontak erat dan droplet. Orang yang paling berisiko tertular ialah yang kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk yang merawat. Rekomendasi untuk pencegahan dan penanganan ialah dengan mencuci tangan secara berkala, beretika saat batuk dan bersin, serta menerapkan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan. (kemkes, 2020)

Untuk mencegah dampak dan penanggulangan covid-19 Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya :

- 1) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Kini, Perppu ini menjadi UU No. 2 Tahun 2020.
- 2) Perppu No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang- Undang Peraturan Pemerintah

- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Keppres (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- 4) Keputusan Presiden (Keppres) No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- 5) Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid 19 Kesehatan
- 6) Keppres No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan Keppres No. 9 Tahun 2020.
- 7) Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Peraturan bupati muara enim nomor 44 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 menjelaskan bahwa ada berbagai tempat yang jadi sasaran dari peraturan ini seperti :perkantoran, sekolah, tempat ibadah, stasiun, terminal, pelabuhan dan Bandar udara, transportasi umum, pertokoan, pasar modern, pasar tradisional,lapak jalanan, warung makan, rumah makan, café, dan restoran.perhotealan/penginapan, tempat wisata, fasilitas pelayanan kesehatan, sarana dan kegiatan olahraga, jasa ekonomi kreatif, penyelenggaraan pertemuan, tempat perawatan tubuh/rambut, ruang terbuka.

## **B. Teori yang Digunakan dalam Penelitian**

Dengan beberapa data yang di dapatkan di lokasi penulis memutuskan menggunakan Konsep Implementasi Cheema dan Rondinelli (Subarsono,2021:101) dengan kebijakan bersifat desentralisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

### 1. Lingkungan

Implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, yang dimaksud dari lingkungan ini meliputi struktur pembagian kebijakan, karakteristik struktur politik lokal, kendala sumberdaya, sosio cultural, derajat keterlibatan penerima program, dan tersedianya infrastuktur fisik yang cukup.

### 2. Hubungan antar organisasi

Dalam pelaksanaan atau implementasi kebijakan pasti diperlukannya hubungan antar organisasi dikarenakan keberhasilan dari suatu program atau kebijakan akan sangat membutuhkan bantuan dari setiap organisasi. Seperti halnya kejelasan dan konsisten sasaran program, pembagian fungsi antar institusi yang pantas, standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi, dan evaluasi. Ketepatan, konsisten, kualitas komunikasi antar instansi, efektivitas jejaring untuk mendukung program.

### 3. Sumberdaya organisasi

Dalam pelaksanaan implementasi atau pelaksanaan suatu kebijakan tidak lepas dari kualitas sumberdaya yang ada, mulai dari sumber daya manusia (*human resources*) maupun sumberdaya non-manusia (*non-human resources*)

### 4. Karakteristik dan Kemampuan agen pelaksana

Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana yang dimaksud adalah yang mencakup dari struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan mempengaruhi kebijakan ataupun program tersebut

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Roring et al (2021)	Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan	Governance, Volume 01, Nomor 2, Halaman 01-11	Metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan dengan adanya komunikasi antara lembaga terkait serta adanya dukungan sumberdaya yang diberikan oleh pemerintah pusat, daerah maupun partisipasi masyarakat desa
Walean et al (2020)	Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa	Jurnal Administrasi Publik, Volume 06, Nomor 96, Halaman 66-73	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Desa Laut Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dilihat dari kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, anggaran yang bersumber dari dana desa dan fasilitas yang digunakan oleh pelaksana. Tim dan pendampingan langsung masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tim pelaksana membuat implementasi kebijakan penanganan Covid 19 berjalan dengan baik.



Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Subagiyono & Febriani (2020)	Implementasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman	Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 02, Nomor 02, Halaman 103-107	Metode Penelitian Kualitatif	Secara berkala dilakukan pencegahan dengan penyemprotan desinfektan secara rutin seminggu sekali. Terpantaunya warga pendatang selama tinggal di Pedukuhan Bedilan dengan tetap menjalankan protocol Penanganan Covid-19. Meningkatnya kesadaran warga Pedukuhan Bedilan dalam melakukan kebiasaan PHBS
Azizah & Prabawati (2021)	Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	Publika, Volume 09, Nomor 04, Halaman 459-474	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Pada aspek komunikasi penyampaian informasi yang dijalankan sudah baik. Pada aspek disposisi pemerintah desa memiliki komitmen dan kemauan dalam menjalankan program. Namun, masih terdapat kendala pada aspek sumber daya manusia yakni masih kurang dalam manajemen pelaksanaan program. Struktur birokrasi yakni koordinasi antar pelaksana masih belum optimal. Selain itu, komunikasi belum maksimal kepada sasaran program. Saran dalam Penelitian ini adalah memaksimalkan komunikasi antara pihak pelaksana dan kelompok sasaran, memperhatikan sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta mengadakan pelatihan bagi pelaksana yang

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				belum melek teknologi.
Fahriyani et al (2021)	Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 Berdasarkan Perspektif Aliran Legal Positivism	Jurisprudance, Volume 10, Nomor 02, Halaman 216-232	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian bahwa hukum positif dalam pemberlakuan PSBB harus ditaati sepenuhnya sesuai apa yang dikehendaki hukum tersebut tanpa terkecuali. Dengan diberlakukannya PSBB berdasarkan Permenkes No. 9 Tahun 2020 menimbulkan dampak positif maupun negatif dalam segala lini kehidupan. Efektif tidaknya Permenkes No. 9 Tahun 2020 untuk pengaturan PSBB terkait dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 dapat dilihat dari 5 faktor, sebagaimana pendapat Soerjono Soekanto tersebut bahwa tidak semua indikator-indikator ataupun faktornya dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa Permenkes No. 9 Tahun 2020 tidak efektif serta tidak progresif dalam hal memutuskan rantai penyebaran COVID-19

<b>Nama Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Rahman (2021)	Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia	Indonesian Governace Journal, Volume 04, Nomor 01, Halaman 55-68	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian mendapati ada beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yakni: karakteristik dari masalah; karakteristik kebijakan; pelaksanaan kebijakan; hubungan antar organisasi; dan lingkungan kebijakan
Luth & Meriwijaya (2021)	Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Selamat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	Jurnal Study Kepemerintahan ,Volume 04, Nomor 01, Halaman 90-109 DOI : 10.35326	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian Pertama, menghentikan laju penyebaran dan transmisi/penularan Covid-19 dengan upaya perlindungan kesehatan yang terbagi menjadi: Upaya pencegahan dengan kegiatan promosi kesehatan, kegiatan perlindungan dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, Upaya penemuan kasus (detect) dengan cara melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan swab test, Serta penerapan penanganan secara cepat dan efektif dengan cara pembatasan fisik dan pembatasan sosial, penerapan etika batuk dan bersin, isolasi mandiri, dan pelaksanaan tindakan karantina. Kedua, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya: rumah karantina, ruang isolasi dan ruang pemeriksaan kesehatan. Ketiga

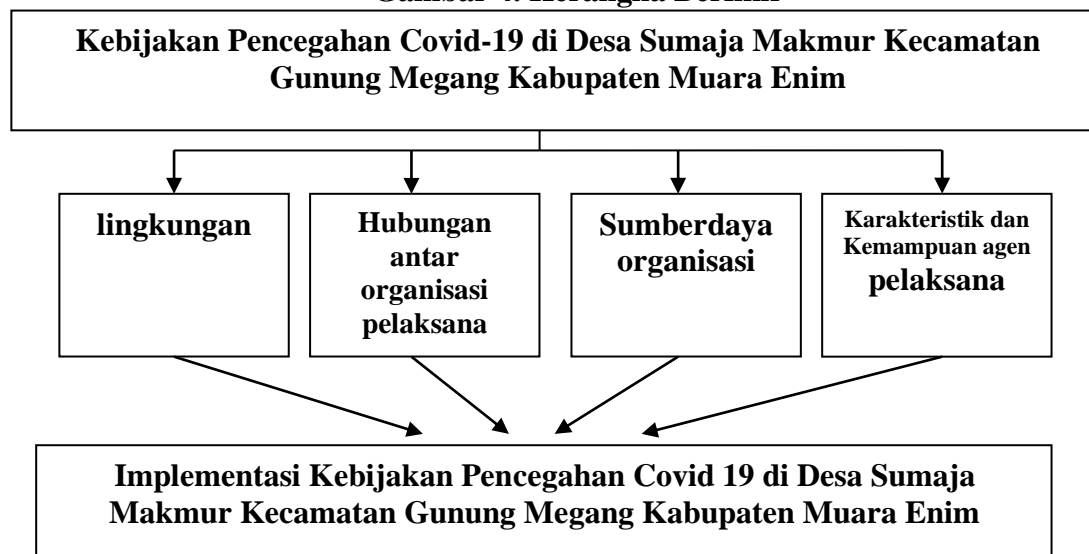
Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Meminimalisir dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pelayanan sosial dengan cara menutup akses menuju pondok Pesantren Modern Selamat, menyediakan fasilitas yang dilengkapi dengan protokol kesehatan, melakukan pemeriksaan berkala terhadap semua SDM yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Selamat.
Ibrahim & Nugrahani(2021)	Strategi Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Untuk Ketahanan Nasional Berbasis Community Development (Konsep Penta Helix) Di Provinsi Maluku Utara	Jurnal Ilmiah Indonesia, Volume 06, Nomor 02, Halaman 90-109	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Community Development sebagai upaya implementasi kebijakan untuk ketahanan nasional sebagai dampak wabah covid 19 yang dilakukan secara terintegrasi ini akan menghasilkan kapasitas adaptasi, antara lain berupa: kerja sama, partisipasi semua elemen masyarakat, prinsip saling menjaga, pemanfaatan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat, dan kemampuan memobilisasi sumber daya kolektif dalam anggota kelompok.

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Suhendi (2021)	Implementasi Kebijakan Kemenkes No.Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang	Journal of Regional Public Administration (JRPA), Volume 06, Nomor 01, Halaman 55- 63	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Dalam mengimplementasi kebijakan Kemenkes tentang pengendalian dan pencegahan covid- 19 yang dilaksanakan dikabupaten sumedang perlu adanya ketepatan kebijakan terhadap isi kebijakan yang dapat dilihat dari sejauh mana Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang melaksanakan peraturan Kemenkes maka proses pemenuhan tepat kebijakannya untuk kebijakan implementasi</p> <p>kemenkesNO.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pengendalian dan pencegahan covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, telah sesuai dengan Permenkes No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian covid-19, dimana isinya tentang pencegahan dan pengendalian Corona Disease 2019 (COVID-19) menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah.</p>

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Teguh Imam Rahayu (2020)	Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020	Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang, Volume 01, Nomor 21, Halaman 144-166	Metode Penelitian Kualitatif	Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020 secara garis besar telah dapat dijalankan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Implementasi dalam penelitian ini melihat dari unsur Content of Policy yang meliputi Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi kebijakan, Tipe Manfaat, Derajat perubahan yang ingin dicapai, Letak pengambilan keputusan, Pelaksana Program, dan Sumber-sumber daya yang digunakan. Sedangkan unsure Context of Policy yang meliputi Kekuasan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, Tingkat Kepatuhan dan respon pelaksana. Karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa, Keseluruhan unsur-unsur terkait dalam implementasi memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam implementasinya. Faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi.

#### D. Kerangka Pemikiran

**Gambar 4. Kerangka Berfikir**



*Sumber: kerangka pemikiran diolah oleh penulis dengan merujuk pada teori Implementasi kebijakan dari Cheema dan Rondinelli(Subarsono,2021)*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi bagaimana Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui nilai dari suatu variabel mandiri atau lebih (independen) dengan tidak membuat perbandingan antara variabel satu dengan yang lain (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016). Sedangkan penelitian kualitatif mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang diteliti sesuai dengan sesungguhnya dan dalam konteksnya (Yusuf 2017)

#### **B. Definisi Konsep**

Definisi konsep adalah definisi yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dari fenomena yang hendak diteliti, kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Adapun definisi konsep dari Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yaitu :

1. Kebijakan Publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah maupun lembaga pemerintahan, untuk mengatasi masalah tertentu, untuk melakukan kegiatan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu yang berkenaan dengan manfaat orang banyak.
2. Implementasi kebijakan proses pelaksanaan dalam suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang diarahkan agar tercapainya suatu tujuan dalam kebijakan



tersebut.

3. Pencegahan covid-19 suatu aturan yang mengendalikan yang berkaitan dengan masalah perawatan kesehatan dalam masa pandemi covid-19 berupa rutin mencuci tangan memakai sabun/pembersih tangan berbahan alkohol, hindari menyentuh hidung, mata, atau mulut terutama tangan yang kotor, hindari kontak dengan orang yang sedang sakit, tetap dirumah bila sedang sakit, menutup mulut dengan siku atau tangan ketika bersin, hindari berpergian ke daerah dengan kasus infeksi covid-19, hindari mengkonsumsi daging mentah, menjaga dan memenuhi kebutuhan makanan dan minuman.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian di dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang berisikan pokok masalah dan bersifat umum. Adanya fokus penelitian bertujuan memberikan batasan dan memperjelas lingkup dalam penelitian, oleh karena itu sesuai aspek yang digunakan di dalam kerangka pemikiran dalam penelitian ini, fokus dari penelitian Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yaitu pada tabel berikut.

**Tabel 2. Fokus Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim	- Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala penyebaran informasi</li> <li>2. Kendala prosedur pelaksanaan</li> <li>3. Kebiasaan penduduk</li> <li>4. keterlibatan para penerima program</li> <li>5. Tersedianya infrakstruktur fisik yang cukup</li> </ol>
	- Hubungan antar organisasi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan dan konsistensi sasaran program</li> <li>2. Pembagian fungsi antar instansi atau organisasi masyarakat</li> <li>3. Komunikasi antar instansi terjalin dengan baik</li> <li>4. Efektivitas jejaring antar instansi atau organisasi masyarakat</li> </ol>
	- Sumberdaya Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol terhadap APBDes</li> <li>2. Ketepatan alokasi APBDes</li> <li>3. Pendapatan yang cukup untuk pengeluaran</li> <li>4. Komitmen birokrasi</li> </ol>
	- Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sifat komunikasi internal</li> <li>2. Dukungan dan sumberdaya politik instansi.</li> <li>3. Kualitas pemimpin instansi yang bersangkutan</li> <li>4. Komitmen petugas terhadap program</li> </ol>

Sumber: Fokus Penelitian diolah oleh penulis dengan merujuk pada teori Implementasi kebijakan dari Cheema dan Rondinelli di buku (Subarsono, 2021)

#### **D. Unit Analisis Data**

Unit analisis data adalah sesuatu dari penelitian dalam satuan tertentu yang dapat diperhitungkan menjadi subjek. Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis data adalah lembaga pemerintahan Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Sumber data primer

Data Primer adalah data yang terdapat pada lapangan langsung sebagai objek dari penelitian seperti wawancara kepada informan.

### 2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan Kebijakan Pencegahan Covid-19 bisa berupa buku referensi, dokumen, arsip-arsip, serta peraturan perundang-undangan.

## **F. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan keterangan mengenai Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 terkhusus di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Oleh karena itu informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendamping lokal Desa Sumaja Makmur
2. Bhabinkamtibmas di Desa Sumaja Makmur
3. Bhabinsa di Desa Sumaja Makmur
4. Kaur Pemerintahan Desa Sumaja Makmur
5. Lembaga Adat Desa Sumaja Makmur
6. Ketua Karang Taruna Desa Sumaja Makmur
7. Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sumaja Makmur

## G. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena di dalam sebuah penelitian mendapatkan data merupakan tujuan utama (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Penggunaan teknik pengumpulan data observasi menurut (Sugiono, 2017) digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan observasi secara langsung untuk melihat Analisis Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

### 2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) merupakan bertukarnya informasi dan ide melalui tanya jawab dalam pertemuan dua orang, kemudian dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan Stainback dalam (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) mengemukakan bahwa adanya wawancara membuat peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam melihat dan menggambarkan situasi serta fenomena yang terjadi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat serta mempelajari dokumen yang terkait dengan penelitian. Menurut (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) .dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, dokumen tertulis sendiri dapat berbentuk

catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam hal ini peneliti mempelajari berbagai dokumen, peraturan, kebijakan, laporan yang terkait dengan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) adalah suatu proses mencari dan menyusun dengan cara sistematis dari data yang diperoleh seperti hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif teknik analisis data memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan dan pencacatan data secara objektif sesuai hasil observasi dan wawancara di lapangan.

### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Poses pemilihan, penyederhanaan data, pengabstrakan, pemfokusan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, transkrip, ataupun dokumen lainnya, dengan memadatkan data agar menjadi lebih kuat. kondensasi data bukanlah suatu yang terpisah dari analisis melainkan bagian dari analisis itu sendiri, peneliti yang akan memutuskan data mana yang baik dan bagus untuk diberi kode dan ditarik dan meringkas sejumlah bagian untuk dijadikan data terbaik. Kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa.

Kondensasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak atlas.ti, agar memudahkan peneliti dalam mengelola data tersebut. Strategi *coding* yang digunakan yaitu *top down coding*. Menurut Boyatzis, (1998) *top down coding* artinya peneliti sudah menentukan terlebih dahulu teori yang digunakan atau analisis minat di lapangan sebelum melakukan penelitian. Format tematik ini untuk memberikan sedikit gambaran dari data keseluruhan dan analisis data yang lebih detail Adapun tipe-tipe coding yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. *Open coding*, yaitu pengkodean yang dilakukan dengan menentukan kata-kata kunci dan menentukan kategori yang mewadahi kata-kata kunci tersebut.
  - b. *Axial coding*, yaitu pengkodean dengan menentukan hubungan-hubungan dari kategori-kategori yang sudah dilakukan pada saat *open coding*.
  - c. *Selective coding*, yaitu pengkodean yang dilakukan dengan merumuskan suatu pernyataan yang lebih abstrak, lebih umum, dan mampu mewadahi semua konsep inti yang sudah terkumpul dari tahap *coding* sebelumnya atau hubungan antarbeberapa kategori dalam *axial coding*.
3. Penyajian Data (*Data Display*). Alur utama kedua dari analisis data adalah menampilkan data, sekumpulan informasi yang telah disusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada penyajian data dan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang disajikan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal pada penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bab, dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bab pertama dalam penyusunan skripsi yang menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui latar belakang permasalahan apa yang diteliti, rumusan masalah, serta untuk apa dan mengapa penelitian dilakukan yang menjadi

Pendukung dalam penelitian Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.. Bab pendahuluan ini meliputi :

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai ilmu pengetahuan, teori-teori terkait di dalam penelitian yang kemudian akan menghasilkan suatu kerangka pemikiran untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari penjelasan tentang Jenis Penelitian, Definisi Konsep, fokus penelitian , Jenis dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Sistematika Penulisan.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian inti dari penulisan dan penelitian yang memuat hasil-hasil penelitian dan pembahasannya yang berhasil di peroleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi maupun studi pustaka yang terkait dengan Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat penulis setelah melakukan analisi dan interpretasi data sehingga dapat di tarik kesimpulan untuk jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis. Selain itu dalam bab ini dirumuskan juga sarab untuk lembaga terkai dalam rangka perbaikan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum wilayah penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Sumaja Makmur**

Pada zaman dahulu berkisar tahun 1980 Desa Sumaja Makmur merupakan sebagian kebun warga dan sebagian lagi terdiri dari padang ilalang atau di sebut belukar yang merupakan Tanah kosong milik dinas Kehutanan Kabupaten Muara Enim. pada masa pemerintahan orde baru Pemerintah menggalakan Program Mengentaskan kemiskinan dengan cara mengurangi Kepadatan Penduduk dari pulau Jawa ke pulau Sumatra yang di sebut Urbanisasi. Pada masa itu warga Desa Sumaja Makmur merupakan Penduduk dari Propinsi DKI Jakarta , Jawa Barat ,Jawa tengah dan berbagai Propinsi yang ada di pulau jawa dan Pulau Sumatra , seteah melewati berbagai proses maka program menenestaskan kemiskinan pun berjalan dengan baik warga pendatang yang mengikuti Program Transmigarsi pada tanggal 10 Oktober 1987 mulai berdatangan ke desa sumaja makmur yang pada saat itu di sebut unit V(UPT V) warga pendatang megikuti program pemerintah dengan berbagai pekerjaan yang ada pada masa itu .setelah banyak penduduk yang berdatangan dari berbagai Propinsi di tanah air unit V menjadi Desa Persiapan di Wilayah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim di ambil dari nama kontraktor pengelola bangunan perumahan yang ada maka menimbulkan inisiatif warga dengan menyebut nama Desa Tolhas . Pada mulanya penduduk yang datang ke Desa Sumaja Makmur adalah 500 kepala keluarga merekapun mendapatkan Fasilitas dari Pemerintah Rumah 1 unit, lahan pekarangan  $\frac{1}{4}$  hektar dan kebun kelapa sawit 1 kapling atau 2 hektar , setelah tahun 1992 resmi menjadi desa devenitif yakni Desa Sumaja Makmur yang dipimpin PJS Bapak Sumanto dengan berjalanya waktu

maka pertumbuhan penduduk dan perekonomian kini berkembang sangat pesat, dalam kurun waktu 25 tahun jumlah kepala keluarga dari 500 kk menjadi 859 kk . 10 Desa Devenitif nama desa beberapa kali berubah yaitu mulai dari Payung Negara V Valage , Unit Pemukiman Tranmigrasi V (UPT V) dan Desa Sumaja Makmur sampai sekarang .unit pemindahan sebelum Devenitif yaitu KUPT.1 Kepala Unit Peresmian Transmigrasi , dari PJS Kepala desa sampai Kepala Desa saat ini Perkembangan Pembangunan dan Perekonomian sudah cukup baik namun masih banyak yang harus di bangun mulai dari sarana dan Prasarana yang harus di bangun karena belum mampu menunjang kelancaran perekonomian. Demikianlah sejarah Desa Sumaja Makmur dan selanjutnya kejadian- kejadian sampai sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kejadian baik dan buruk**

	TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
I	Petugas KUPT dan Kepala Desa Sumaja Makmur :		
	1987	KUPT – PJS KADES	
	1990 s/d 1994	Sumanto PJS KADES	
	1995/2003	Sahroni KADES	
	2000	Sahroni KADES	Angin Puting Beliung
	2003	Parimin PJS KADES	-
	2004	Mulyadi Kades	
	2010	Mulyadi KADES	
	2010/2016	Maawiyah KADES	
	2016/2017	Maad Damiri Pj. Kepala Desa	
	2017 s/d sekarang	Parimin	
II	Adapun Pembangun Infra Srtuktur		
	2007	Pembangunan Jembatan Sungai Lengkukan	
	2009	Pembangunan Sumur Bor Pamsimas	
	2010	Pembangunan TK dan Pengerasan Jalan Desa	
	2011	Pengaspalan Jalan dan Pembangunan Kantor Desa	
	2012	Pembangunan Gedung SMP/ SD / PAUD	
	2013	Pebangunan Puskesmas Induk	
	2014	Pengaspalan Jalan Lingkar Desa	

	2015	Pembangunan Pasar Tradisional Desa Dana APBN	
	2016	Pembangunan Siring Desa	
	2016	Pengecoran Jln Lingkar/ Blok Desa	
	2016	Pembangunan Flat Dakers DAM	
	2016	Pembelian Sarana Kelompok Tani	
	2016	Pembelian Motor Sampah	
	2017	Pembangunan Siring Desa	
	2017	Pengecoran Jln Lingkar dan Jln Blok Desa	
	2017	Pembangunan Gedung Aset Desa	
	2017	Perehapan Kantor Posyandu	
	2017	Perehapan Kantor BPD	
	2017	Perehapan Kantor BUMDES	
	2018	Pembangunan jalan Pasar Karet	
	2018	Pembangunan Jln RT 06/07	
	2018	Perehapan Gedung Posyandu	
	2018	Pembelian Motor Dinas Kades	
	2019	Pembangunan Jalan RT 12	
		Pembangunan Jalan RT 08	
		Pembangunan Penahan Tanah	
		Pembangunan 2 lapangan Bola volley ball	
		Pembuatan Sumur Bor RT. 05	
		Pembuatan Sumur Bor RT. 17	
		Pembelian Radio HT 35 unit	
		Pembuatan Rumah Didroponik	
		Pembangunan Pos induk linmas	
		Bantuan Pemda Bobil Ambulan	
	2020	Pembangunan Jalan RT.04	
		Bantuan 5 unit Sumur bor dari	
		PERKIM	
		Pembangunan Jalan RT. 19 dan RT 14 oleh BanGub	
<b>III</b>	<b>Adapun Prestasi yang di raih Desa Sumaja Makmur :</b>		
	2011	Penghargaan ODF WHO	
	2014	Lomba Pasar Desa Juara 2 Tkt Kabupaten Muara Enim.	

2015	Lomba Toga Juara 1 Tk Kabupaten Muara Enim	
2015	Lomba Pasar Desa Juara 3 Tingkat Propinsi	
2015	Pkk Juara .I Lomba Masak Tingkat Kecamatan	

Sumber : Monografi Desa Sumaja Makmur Tahun 2021

## 2. Kondisi Umum Desa Sumaja Makmur

### a. geografi

Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim merupakan 1 dari 13 desa di wilayah Kecamatan Gunung Megang yang merupakan Eks Trasmigrasi PIRSUS yang mempunyai Luas Wilayah  $\pm$  2463 hektar yang terdiri dari :

Perkebunan Kelapa Sawit :1000 Hektar

Lahan Pekarangan warga :125 Hektar

Sarana Umum :55 Hektar

Tanah Kas Desa :20 Hektar

Perkebunan warga :138 Hektar

Iklm di Desa Sumaja Makmur sebagaimana desa- desa di Indonesia mempunyai Iklm Tropis yang terdiri dari dua musim yaitu Musim Kemara dan musim Hujan hal tersebut mempunyai Pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang

### b. Orbit jarak antar ibukota

**Tabel 4. 1 Orbit Jarak antar Ibukota**

Jarak(KM)	Desa Sumaja Makmur	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Sumaja Makmur	0	19 Km	65 Km	154 Km
Ibu Kota Kec.	19 Km			
Ibu Kota Kab.	65 KM			

Ibu Kota Prov.	154 Km			

Sumber : Monografi Desa Sumaja Makmur Tahun 2021

c. Prasarana umum yang ada

**Tabel 5. Prasarana Umum Desa Sumaja Makmur**

NO	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
	Jalan Nasional/ provinsi			
	Jalan Kabupaten	7 Km	baik	Dusun 1.2.3.
	Jalan Desa/Jalan produksi	10 km	Rusak	Perkebunan
	Jembatan Beton dijalan Kabupaten	1 Unit	Baik	
	Jembatan Beton dijalan Kabupaten	1 Unit	Baik	-
	Jembatan Gorong-gorong	2 Unit	-Rusak	-Dusun 2 Dan .3
	Gedung Paud	1 Unit	Baik	Dusun .2
	Gedung TK	2 Unit	Baik	Dusun.1 Dan 4
	Gedung SD Negeri	2 Unit	Baik	Dusun .1 Dan 5
	SMP Negeri	1 Unit	Baik	-Dusun 2
	Puskesmas	1 Unit	Baik	Dusun 1
	Posyandu	1 Unit	Rusak	Dusun.2
	Sumur Bor Umum	5 Unit	Baik	Dusun.1 S/D 5
	MCK	900 Unit	baik	Dusun 1 s/d 5
	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Baik	Dusun 2
	Kantor Kepala Dusun	0 Unit	-	-
	Kantor BPD	1 Unit	Baik	Dusun.2
	Arus Aliran Listrik ke Kantor Kelapa Desa	900 Wact	Baik	Dusun2
	Masjid	7 Unit	Baik	Dusun.2,4,5
	Musholla/Surau	13 Unit	Baik	Dusun .1 S/d .5
	Gereja	2 Unit	Baik	Dusun 1 dan 3
	Tanah tempat pemakaman Umum	1 Unit	Baik	Dusun 5
	Gedung Aset Desa	1 Unit	Baik	Dusun 2
	Kantor Bumdes	1 Unit	Baik	Dusun 1
	Arus Aliran Listrik ke Gudang Aset	900 W	Baik	Dusun 2
	Tower Air Bersih	1 Unit	Baik	Dusun 4
	Balai Pertemuan	1 Unit	Baik	Dusun 2

Sumber : Monografi Desa Sumaja Makmur Tahun 2021

## d. Aset/kekayaan desa

**Tabel 6. Aset Desa Sumaja Makmur**

NO	JENIS ASET	VOLUME	KONDISI	LOKASI/TEMPAT (RT)
1	2	3	4	5
	Tanah Kas Desa	15 Ha	Baik	Kebun Desa
	Tanah Pekarangan warga	1250 M2	Baik	Dusun 1 S/D Dsn .V
	Tanah Pekarangan Masjid	2 Ha	Baik	Rt.6.7.14.20
	Tanah Kantor Kepala Desa	400 M2	Baik	RT/Ds II
	Tanah SD Negri	2,5 ha	Baik	Rt,03 Da Rt 17
	Tanah Pekarangan Paud	¼ ha	Baik	Dusun 2
	Tanah Pekarangan Tk	¼ ha	Baik	Dusun 1 dan 4
	Tanah Pekarangan SMP Negeri	1.3 Ha	Baik	Dusun 2
	Pasar Tradisional Desa	1,3 ha	Baik	Dusun.1
	Tanah Pekarangan Puskesmas	3,4 Ha	Baik	Dusun 1
	Dam Dadali	1 Ha	Baik	Dusun 2,3,4
	Tenda Besi	6 Unit	Baik	Gudang Aset
	Tenda Seng	2 Unit	Baik	Gudang Aset
	Kursi Plastik	420 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Jahit	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Bordir	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Pencabut Bulu Ayam	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Sound System	1Set	Baik	Gudang Aset
	Kamera Digital	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Mesin Obras	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Rumput	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Jenset	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Drum Plastik	3 Buah	Baik	Gudang Aset
	Piring	10 Lusin	Baik	Gudang Aset
	Meja Rapat	2 Buag	Baik	Kantor Desa
	Meja Kerja	8 Buah	Baik	Kantor Desa
	Kursi Tamu	1 Set	Baik	Kantor Desa
	Kursi Lipat	15 Buah	Baik	Kantor Desa

	Kursi Putar	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Kursi Kayu	6 Buah	Baik	Kantor Desa
	Piagam	5 Buah	Baik	Kantor Desa
	Gambar Presiden	1 set	Baik	Kantor Desa
	Piala	15 Set	Baik	Kantor Desa
	Lemari Besi	4 Buah	Baik	Kantor Desa
	Lemari Kayu	5 Buah	Baik	Kantor Desa
	Lemari arsip	3 Buah	Baik	Kantor Desa
	Kipas Angin Gantung	2 Buah	Baik	Kantor Desa
	Kipas angin Dinding	2 Buah	Baik	Kantor Desa
	Dispenser	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Galon	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Kompor Gas	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Tabung Gas	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Motor Dinas Kepala Desa	2 Buah	Baik	Kantor Desa
	Motor Dinas Sekdes	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Tiang Bendera	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Parabola	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Sumur Bor	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Tedmon	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Toa	1 Buah	Hilang	Kantor Desa
	Papan Monografi	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Papan Ket Desa	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Leptop Toshiba	2 Buah	Baik	Kantor Desa
	Printer	3 Buah	Baik	Kantor Desa
	Arsip Surat	7 Set	Baik	Kantor Desa
	Motor Roda Tiga	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Vakum Madu	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Mesin Pencaca Rumput	1 Buah	Baik	Gudang Aset
	Infokus	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Perlengkapan Dapur Kantor	1 Set	Baik	Kantor Desa
	Kotak Sampah	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Laptop Acer Amd A.10	1 Buah	Baik	Kantor Desa
	Mesin Molen	1 Buah	Baik	Gudang Aset

*Sumber : Monografi Desa Sumaja Makmur Tahun 2021*

e. Demografi

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Sumaja Makmur adalah 3674 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 875 Kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Sumaja Makmur Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

### **3. Visi Misi Pemerintahan Desa Sumaja Makmur**

Dalam pemerintahan desa, visi dan misi memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan pembangunan desa karena menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Desa Sumaja Makmur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Oleh karena itu, Desa Sumaja Makmur perlu menetapkan visi dan misi yang selaras dengan Pemerintah Kecamatan Gunung Megang dan Kabupaten Muara Enim. Adapun visi dan misi Pemerintah Desa Sumaja Makmur periode tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Visi Pemerintah Desa Sumaja Makmur yaitu “Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Menjadikan Desa yang Lebih Baik Lagi Demi Menuju Masyarakat Sumaja Makmur yang Beriman dan Sejahtera yang Jujur, Adil, dan Membangun”.
2. Misi Pemerintah Desa Sumaja Makmur yaitu:
  1. Meningkatkan Ketakwaan Kepada Tuhan yang Maha Esa



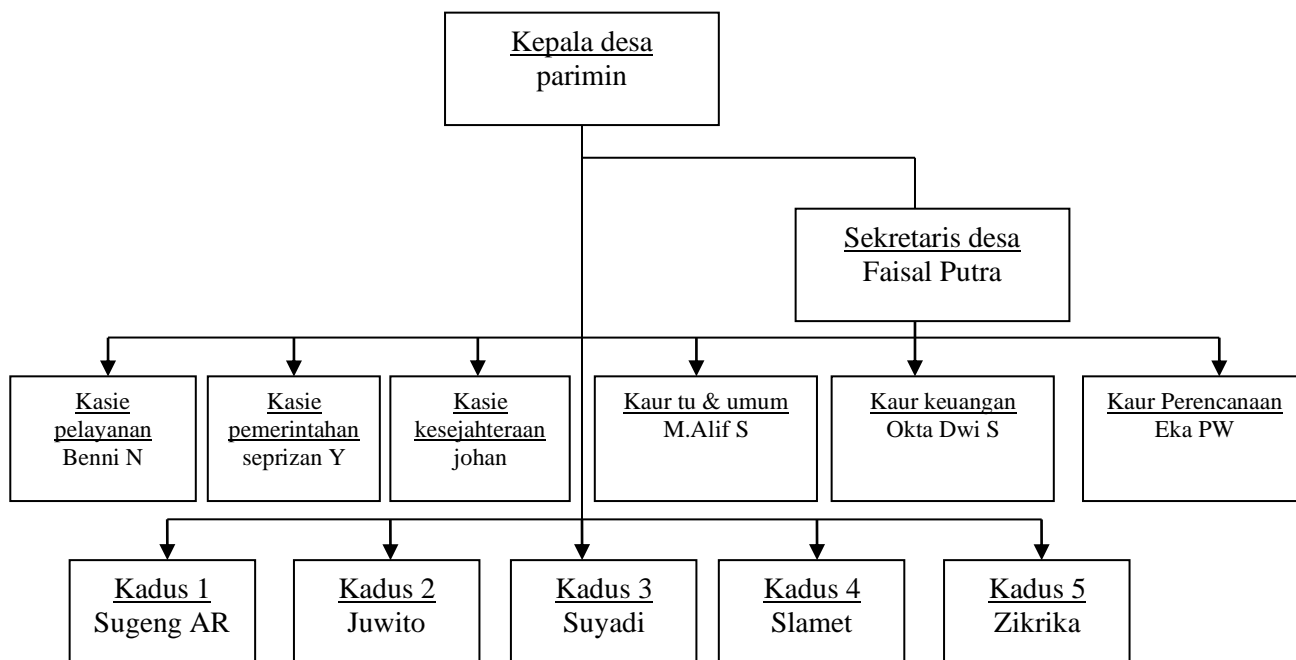
2. Meningkatkan mutu SDM melalui program Pendidikan
3. Meningkatkan organisasi Pemuda
4. Meningkatkan dan Melanjutkan Pembangunan sarana dan prasarana
5. Membangun Desa dibidang Pertanian
6. Menjadikan BUMDES sebagai lahan Pemuda untuk belajar mandiri

#### 4. Tugas Pokok, Fungsi dan Organisasi Desa Sumaja Makmur

Desa Sumaja Makmur terdiri dari 5 Kepala wilayah 20 Rukun Tetangga dengan perincian sebagai berikut :

- a) Dusun 1 Rt 1 s/d Rt 4
- b) Dusun 2 Rt 5 s/d Rt 8
- c) Dusun 3 Rt. 9 s/d Rt 12
- d) Dusun 4 Rt.13 s/d Rt.16
- e) Dusun 5 Rt.17 s/d Rt 20

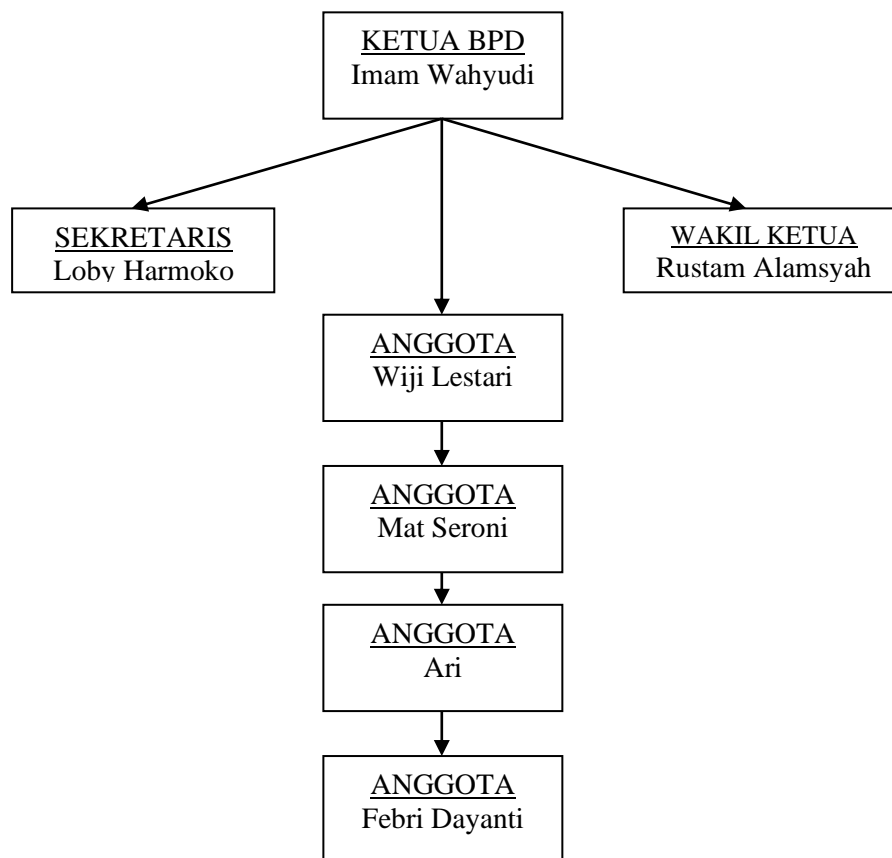
#### STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SUMAJA MAKMUR



**Gambar 5. Struktur Pemerintahan Desa Sumaja Makmur**

*Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Sumaja Makmur*

## STRUKTUR BADAN PERMUSYAWARATAN DESA SUMAJA MAKMUR(BPD)



**Gambar 6. Struktur Badan Permusyawaratan Desa Sumaja Makmur (BPD)**

*Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Sumaja Makmur*

### B. Deskripsi Informan Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang ada Desa Sumaja Makmur maupun yang ada di luar Desa Sumaja Makmur. Informan yang pertama yaitu perangkat desa yang berinisial AS yang berusia 37 tahun. Wawancara ini dilakukan di kantor kepala desa pada tanggal 01 mei 2022 dengan durasi 1 jam. Informan kedua yaitu Pendamping Lokal Desa yang berinisial SM yang berusia 47 tahun, wawancara dilakukan di rumah beliau pada tanggal 03 mei 2022 dengan durasi wawancara 1 jam. Informan ketiga yaitu lembaga adat desa yang berinesial MD yang berusia 60 tahun, wawancara di lakukan di rumah beliau pada tanggal 07 mei 2022 dengan durasi 30 menit.informan keempat yaitu karang taruna yang berinisial RW yang berusia 20 tahun, wawancara dilakukan di rumah beliau pada tanggal 06 mei

2022 dengan durasi 30 menit. Informan kelima yaitu PKK dengan inisial SE berusia 55 tahun, wawancara dilakukan di rumah beliau pada tanggal 07 mei 2022.

**Tabel 7. Deskripsi Informan Penelitian**

No	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tanggal Wawancara	Waktu Wawancara	Durasi Wawancara	Lokasi
1	AS	37	Laki-laki	1 mei 2022	10.00-11.00	1 jam	Kantor kepala desa
2	SM	47	Laki-laki	3 mei 2022	16.00-17.00	1 jam	Rumah
3	MD	60	Laki-laki	7 mei 2022	16.00-16.30	30 menit	Rumah
4	RW	20	Laki-laki	6 mei 2022	16.00-16.30	30 menit	Rumah
5	SE	55	perempuan	7 mei 2022	10.00-10.30	30 menit	Rumah

*Sumber : Hasil Wawancara dikelola oleh Penulis*

### C. Hasil dan Pembahasan

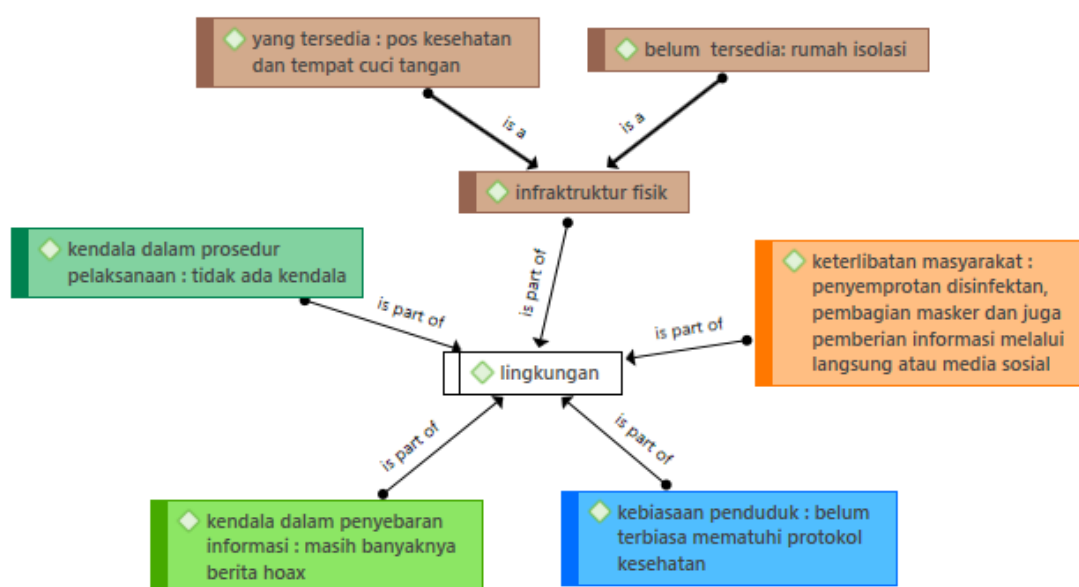
Hasil analisis dan pembahasan akan dibahas pada sub bab ini yang terdapat permasalahan penelitian dengan mendeskripsikan dan menganalisis data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dat sekunder yang telah peneliti dapat saat turun kelapan yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui situasi sebenarnya, analisis ini yaitu mengenai Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini di analisis atau di kaji menggunakan model teori implementasi chemaa dan rondenelli , sebagai dasar dalam menganalisis dan mengetahui

Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Teori chema dan rondenelli memiliki 4 dimensi untuk mengukur keberhasilan suatu kebijakan yaitu 1) Lingkungan 2) Hubungn Antar Organisasi 3) Sumberdaya Organisasi 4) Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana.

## 1. Pembahasan Lingkungan

Lingkungan dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yaitu kendala penyebaran informasi, kendala prosedur pelaksanaan, kebiasaan penduduk, keterlibatan masyarakat, tersedianya infrakstruktur fisik.



**Gambar 7. Lingkungan**

*sumber : data lapangan diolah peneliti dengan aplikasi Atlas. ti*

Ada beberapa unsur lingkungan yang ada di lapangan yang pertama yaitu kendala dalam penyebaran informasi untuk hal ini beberapa masyarakat masih belum percaya bahwa wabah covid-19 memang benar-benar ada sehingga menyulitkan pelaksana untuk memberikan informasi, ditambah menyebarnya

informasi hoax, sehingga membuat masyarakat resah berdampak pada kepercayaan terhadap pemerintah. Sebagaimana hasil wawancara dengan pendamping lokal desa bapak Suratman, sebagai berikut :

“kalau masalah kendala dalam penyebaran informasi mengenai pencegahan covid-19 ini sepertinya tidak ada kendala mungkin untuk kesadaran atau kepercayaan masyarakat untuk covid-19 yang masih kurang karena masih banyaknya informasi hoax karena dengan dunia Maya yang sedang pesat berkembang mengakibatkan pesatnya informasi.” (*Wawancara 03 Mei 2022*)

Tertapi seiring waktu dengan adanya berita di televisi dan media social yang memberitakan tentang adanya covid-19 membuat masyarakat mulai sadar akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan apalagi informasi lisan maupun tulisan yang di sampaikan secara langsung maupun dengan media social oleh masyarakat membuat penyebaran dapat dipermudah.

Untuk yang selanjut kendala dalam prosedur pelaksanaan untuk kendala yang ada dilapangan tidak ada karena di lakukan sesuai dengan aturan yang berlaku sesuai dengan hasil wawancara dengan Pendamping Lokal Desa Bapak Suratman sebagai berikut:

“untuk masalah prosedur pelaksanaan tidak ada kendala masyarakat sudah mulai sadar karena kebijakan yang muncul dari kementerian desa sampai kabupaten, desa pun tinggal mengikuti apa yang sudah diarahkan sesuai keadaan yang ada seperti halnya peraturan kementerian desa dan transmigrasi dan juga peraturan bupati muara enim yang mengatur tentang pencegahan dan penanganan covid-19”.(*Wawancara 03 Mei 2022*)

Desa juga memiliki tim pencegahan tersendiri yang terdiri dari unsur pelaksana kewilayahan, lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, satuan perlindungan masyarakat dengan tugas sesuai dengan pasal 8 PERDES nomor 02 2021 yaitu “melakukan pendataan terhadap warga yang menjadi suspek, terkonfirmasi COVID-19, orang lanjut usia dan masyarakat yang keluar masuk desa, melakukan sosialisasi penerapan protocol kesehatan yakni mencuci tangan, memakai masker,

menjaga jarak dalam wilayah desa, melakukan sterilisasi fasilitas umum fasilitas social wilayah desa secara berkala, menyediakan fasilitas cuci tangan, hand sanitizer serta tempat sampah medis dan non medis di setiap posko desa dan melaporkan pelaksanaan secara berkala kepada kepala desa”.

Kebiasaan penduduk sebelumnya tidak percaya ada Covid-19 di karenakan belum adanya aturan yang langsung mengatur di desa tapi setelah adanya aturan mulai dari pusat, kementerian, provinsi, kabupaten, dan desa dan juga pemberitaan yang menyatakan peningkatan penyebaran sehingga mengubah kebiasaan pada penduduk, penulis melakukan Wawancara dengan bapak Alif Nata Putra selaku Kaur Pemerintahan beliau mengatakan “dampak dari kebijakan pencegahan covid-19 terhadap kebiasaan penduduk masyarakat mulai mengikuti anjuran dari pemerintah”.(Wawancara 03 Mei 2022), selanjutnya wawancara dengan Saudara Rowi selaku Ketua Karang Taruna ia mengatakan , “perubahan masyarakat seperti cuci tangan rutin, pakai masker, menghindari kerumunan dan masih banyak lagi.”(Wawancara, 06 Mei 2022)

Keterlibatan para penerima program dalam pencegahan covid-19 di Desa Sumaja Makmur yaitu dalam pelaksanaan karena dalam pencegahan covid-19 harus adanya kerjasama bersama masyarakat agar menimbulkan rasa percaya akan adanya virus covid-19, penulis melakukan wawancara dengan sesuai dengan Pendamping Lokal Desa Bapak Suratman wawancara sebagai berikut :

“untuk masalah ketelibatan banyak sekali keterlibatan dari masyarakat desa seperti masyarakat sudah terlibat relawan covid-19 penyemprotan, pembagian masker, dan juga pemberian informasi melalui langsung atau media social semua komponen masyarakat pun sangat mendukung karena ini demi kemasalahatan bersama.”(Wawancara 03 Mei 2022)

Walaupun yang harusnya berwenang adalah tim pencegahan pada PERDES nomor 02 tahun 2021 tetapi untuk membangun rasa kepercayaan masyarakat ikut

andil dalam pelaksanaan, sehingga dapat menyebarkan informasi secara lisan langsung maupun dengan social media yang ada.

Untuk ketersediannya infrastruktur fisik yang cukup, pemerintah desa Sumaja Makmur telah memberikan infrastruktur yang cukup seperti pos kesehatan dan tempat cuci tangan di beberapa tempat umum tetapi masih belum adanya rumah isolasi yang seharusnya sesuai surat edaran nomor 8 tahun 2020 kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi harus tersedia, tetapi untuk isolasi di lakukan di rumah yang positif Covid-19 dengan di awasi langsung oleh pihak puskesmas sebagai tim penanganan. Hal ini juga di konfirmasi ada beberapa faktor yang membuat tidak adanya rumah isolasi di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim faktor ini ialah biaya dialihkan untuk kebutuhan yang lain dan juga agar masyarakat tidak merasa takut akan di isolasi sehingga takut juga untuk melaporkan jika memiliki gejala yang Covid-19. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Alif Nata Putra selaku Kaur Pemerintahan beliau mengatakan sebagai berikut:

“menurut saya masih adanya kekurangan infrastruktur fisik yang ada dalam pencegahan covid-19 walaupun tersedianya pos kesehatan, tempat cuci tangan, tetapi yang kurang rumah isolasi tetapi tetap dilakukan isolasi secara mandiri dirumah masing masing dengan diawasi oleh tim penanganan yang tercantum pada SK yang di terbitkan kepala desa”.(Wawancara 03 Mei 2022)

Selanjutnya wawancara dengan ketua PKK ibu Sutinem beliau mengatakan bahwa “menurut saya belum ada infrastruktur fisik karena seharusnya ada rumah isolasi tapi belum di adakan sehingga isolasi masih dilakukan mandiri”.  
(Wawancara 06 Mei 2022)

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim memiliki beberapa masalah di beberapa sektor tetapi masih

ada solusi yang diambil agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin di tuju dari suatu kebijakan ini.

**Tabel 8. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Lingkungan**

Focus Penelitian	Hasil Analisis
Kendala penyebaran informasi	Dalam penyebaran informasi pasti terkendala dalam kepercayaan terhadap informasi tetapi dengan kerjasama antar pemerintah desa dan masyarakat serta dengan bantuan masyarakat yang menyebarkan lewat lisan maupun tulisan di media social media sehingga berita hoax dapat terminimalisir
Kendala prosedur pelaksanaan	Kendala dalam prosedur pelaksanaan tidak ada kendala karena dilakukan sesuai prosedur yang ada yaitu melakukan pendataan terhadap warga yang menjadi suspek, terkonfirmasi COVID-19, orang lanjut usia dan masyarakat yang keluar masuk desa, melakukan sosialisasi penerapan protocol kesehatan yakni mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dalam wilayah desa, melakukan sterilisasi fasilitas umum fasilitas social wilayah desa secara berkala, menyediakan fasilitas cuci tangan, hand sanitizer serta tempat sampah medis dan non medis di setiap posko desa dan melaporkan pelaksanaan secara berkala kepada kepala desa
Kebiasaan penduduk	Kebiasaan penduduk pada awalnya tidak ada penerapan protocol kesehatan tetapi dengan penyebaran informasi yang baik sudah mulai ada perubahan menerapkan protocol kesehatan
Keterlibatan para penerima program	Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan karena dalam pencegahan covid-19 harus adanya kerjasama bersama masyarakat agar menimbulkan

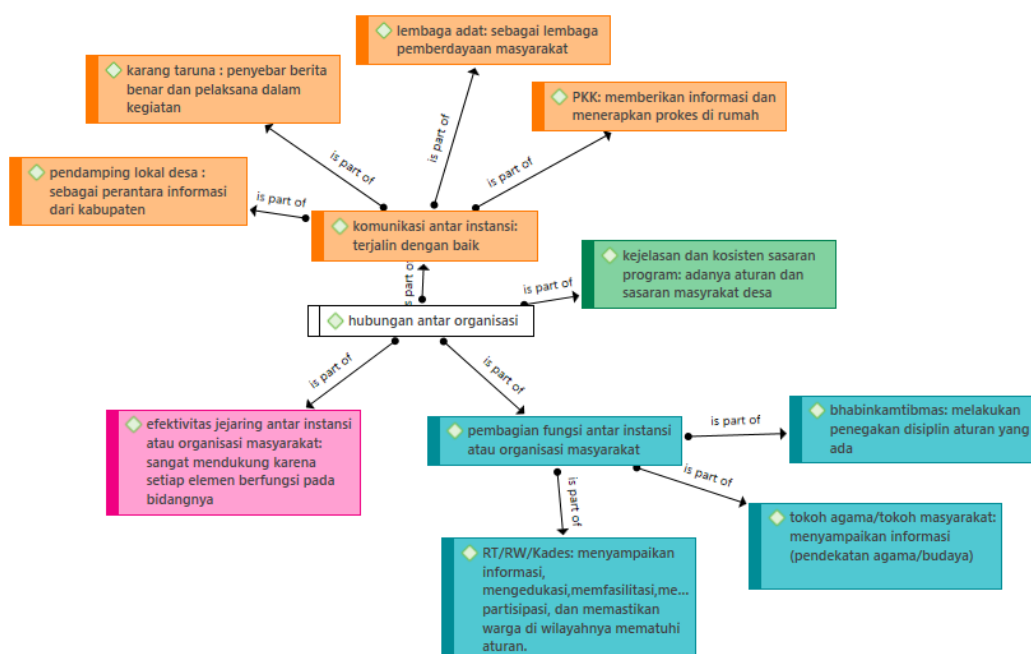


Focus Penelitian	Hasil Analisis
Tersedianya infrastruktur fisik yang cukup	rasa percaya akan adanya virus covid-19 Infrastruktur fisik yang tersedia seperti pos kesehatan dan tempat cuci tangan tetapi yang belum tersedia rumah isolasi sehingga isolasi masih dilakukan secara mandiri dan di awasi langsung oleh tim penanganan

Sumber : Diolah Penulis

## 2. Hubungan antar organisasi

Hubungan antar organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim meliputi beberapa faktor yaitu kejelasan dan kosistensi sasaran program, pembagian fungsi antar instansi atau organisasi masyarakat, komunikasi antar instansi terjalin dengan baik, efektivitas jejaring anatar instansi atau organisasi masyarakat.



**Gambar 8. Hubungan Antar Organisasi**

sumber : data lapangan diolah peneliti dengan aplikasi Atlas. Ti

kejelasan dan konsisten sasaran program dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim tentunya berawal dari munculnya aturan langsung dari Desa Sumaja Makmur yaitu peraturan desa nomor 02 tahun 2020 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan pelaksanaan posko penanganan corona virus disease 2019 (COVID-19) di Desa sumaja Makmur yang menjelaskan program dengan secara utuh secara tertulis

pembagian fungsi antar instansi atau organisasi masyarakat yang pertama itu kepala desa, RT, RW sebagai penyampai, pengedukasi, memfasilitasi masyarakat desa dan komponen desa dalam pencegahan covid-19, selanjutnya tokoh masyarakat atau tokoh agama menyampaikan informasi sesuai dengan pendekatan masing-masing, dan yang terakhir babhinkamtibmas sebagai membantu penegakan disiplin di lapangan langsung dan juga sebagai pengaman pada suatu wilayah yang terindikasi terdapat kasus covid-19.

Komunikasi antar instansi terjalin dengan baik seperti halnya PKK menjalin kerjasama sebagai kontrol kebersihan di rumah agar terciptanya protocol kesehatan di rumah, pendamping lokal desa sebagai pemberi informasi dari kabupaten, karang taruna menjadi tempat untuk anak muda menjadi petugas untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan secara langsung, dan juga lembaga adat desa bekerjasama sebagai pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan wawancara dengan Pendamping Lokal Desa Bapak Suratman, beliau mengatakan, “komunikasi sangat terjalin, kami selaku penamping desa selalu menginformasikan apa saja itu pencegahan ke desa sesuai dengan aturannya”. ( *Wawancara 03 Mei 2022*). Selanjutnya wawancara dengan Saudara Rowi selaku Ketua Karang Taruna beliau mengatakan. “ya sangat terjalin dengan baik kami selaku golongan muda selalu ikut serta dalam

pelaksanaan pencegahan covid sehingga komunikasi dapat selalu terjalin dengan baik”.(Wawancara 06 Mei 2022)

Efektifitas jejaring antar instansi atau oragnaisasi masyarakat, seperti halnya indikator sebelumnya bahwa sebenarnya kerjasama di Desa Sumaja Makmur sudah termasuk dalam jearing sebelumnya bahwa kerjasama antara seluruh elemen masyarakat akan menimbulkan kerjasama untuk tujuan dari kebijakan tersebut.

Jadi kesimpulannya hubungan antar organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan sinergitas antar pelaksanaa semakinkuat.

**Tabel 9. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Hubungan antar Organisasi**

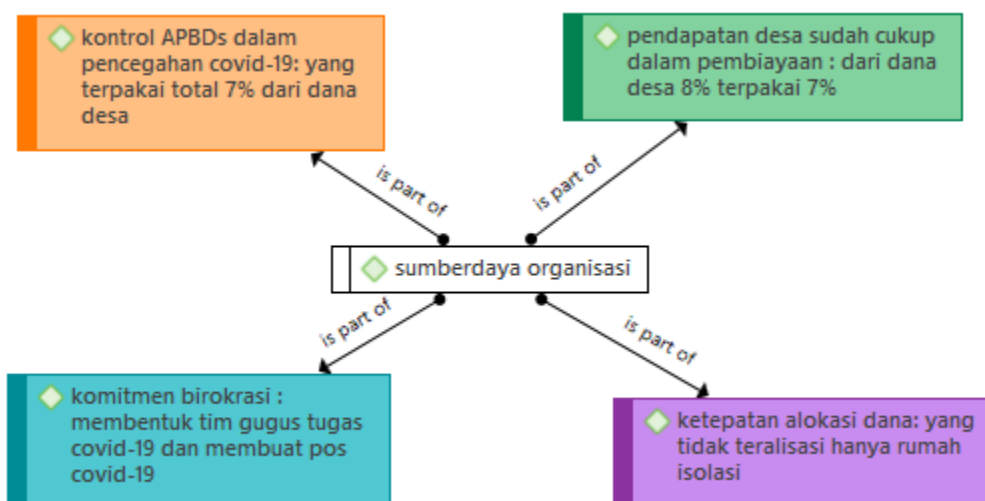
Focus Penelitian	Hasil Analisis
Kejelasan dan konsistensi sasaran program	Kosisten dan kejelasan sasaran program dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim dengan adanya peraturan desa nomor 02 tahun 2020 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan pelaksanaan posko penanganan corona virus disease 2019 (COVID-19) yang isi nya kejelasan dan sasaran dari kebijakan.
Pembagian fungsi antar instansi atau organisasi masyarakat	kepala desa, RT, RW sebagai penyamapai, pengedukasi, memfasilitasi masyarkat desa dan komponen desa dalam pencegahan covid-19, selanjutnya tokoh masyarakat atau tokoh agama menyampaikan informasi sesuai dengan pendekatan masing-masing, dan yang terakhir babhinkamtibmas sebagai membantu penegakan disiplin di

	lapangan langsung dan juga sebagai pengaman pada suatu wilayah yang terindikasi terdapat kasus covid-19.
Komunikasi antar instansi terjalin dengan baik	Komunikasi terjalin dengan baik seperti dengan pendamping lokal desa, PKK, Karang Taruna, dan lembaga adat desa yang memiliki pola tersendiri.
Efektivitas jejaring antar instansi atau organisasi masyarakat	Efektivitas jejaring antar instansi atau organisasi sangat di perlukan karena di masing-masing bidang memiliki caranya tersendiri dalam menyampaikan informasi.

*Sumber : Diolah Penulis*

### 3. Sumberdaya organisasi

Sumberdaya organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim mencakup kontrol terhadap APBDs, ketepatan alokasi APBDs, pendapatan yang cukup untuk pengeluaran, komitmen birokrasi.



**Gambar 9. Sumber Daya Organisasi**

*sumber : data lapangan diolah peneliti dengan aplikasi Atlas. Ti*

kontrol terhadap APBDes dalam pencegahan penanganan covid-19 di Desa Sumaja Makmur di aturan edaran menteri keuangan minimal 8% dari di desa di

peruntukan untuk pencegahan dan penanganan covid-19, tetapi desa Sumaja Makmur hanya memakai 7% dari dana Desa untuk pencegahan Covid-19 yang meliputi beberapa kegiatan yaitu:

- a. penyelenggaraan desa siaga kesehatan,
- b. edukasi dan sosialisasi pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19,
- c. bantuan kelancaran testing, tracing, treatment kesehatan
- d. belanja obat-obatan dan vitamin
- e. belanja honorarium /insentif
- f. pembelian cuci tangan dan cairan pembersih
- g. alat tulis kantor
- h. pembangunan posko
- i. belanja konsumsi
- j. belanja APD

sesuai dengan wawancara bapak Alif Nata Putra selaku Kaur Pemerintahan beliau menyampaikan bahwa, “untuk pendapatan dari dana desa yaitu minimal 8% dari dana desa kalau pengeluaran kurang lebih 7%”. (Wawancara 01 Mei 2022)

Ketepatan alokasi dana dalam pencegahan covid-19 hanya rumah isolasi yang tidak terealisasi dikarenakan beban anggaran, tetapi masih di laksanakan isolasi jika ada yang terdampak covid-19 secara mandiri dengan tim penanganan covid-19 secara langsung sesuai dengan wawancara dengan Pendamping Lokal Desa Bapak Suratman beliau mengatakan bahwa :

“infrastruktur fisik yang ada dalam pencegahan covid-19 pos kesehatan, tempat cuci tangan , tetapi yang kurang rumah isolasi tetapi tetap dilakukan isolasi secara mandiri ini dikarenakan laporan dari desa jika ingin membangun fasilitas isolasi mandiri dana belum cukup tapi untuk kedepannya mungkin bisa terealisasi”. (Wawancara, 01 Mei 2022)

Pendapat untuk pencegahan covid-19 di desa Sumaja Makmur di dapat dari

Dana desa sebanyak 8% tetapi yang terpakai 7% pendapatan ini sebenarnya belum cukup seperti halnya rumah isolasi yang belum terealisasi dan juga di saat kenaikan angka covid-19 semua barang yang di perlukan untuk kesehatan harganya naik di karenakan kebutuhan naik juga.

Komitmen birokrasi dalam pencegahan covid-19 di desa Sumaja Makmur di bentuknya tim gugus tugas yang dan juga adanya pos kesehatan memberikan sumberdaya yang penting agar terciptanya rasa kepercayaan dan juga agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan dalam pencegahan covid-19 di Desa Sumaja Makmur.



**Gambar 10. Sumberdaya Organisasi Kegiatan Posko PPKM**

*Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pencegahan Covid-19 Di Desa Sumaja Makmur*

Kesimpulan Sumberdaya Organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sudah ada beberapa yang memenuhi dan tersedia, tetapi ada rumah isolasi yang belum terealisasi seharusnya dapat menganggarkan sedikit dananya untuk menyewa tempat agar dapat teroganisir isolasi pada masyarakat

yang memenuhi kriteria, padahal menurut aturan edaran menteri keuangan minimal 8% dari di desa di peruntukan untuk pencegahan dan penanganan covid-19 minimal ini paling sedikit harusnya bisa lebih dari 8% penggunaan untuk pencegahan Covid-19.

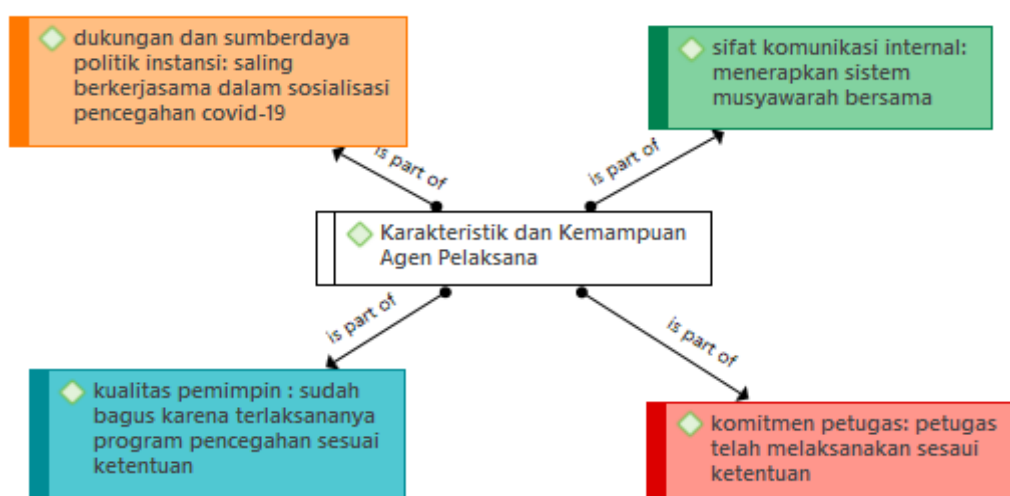
**Tabel 10. Rekap Hasil Analisis dan Temuan Dimensi Sumberdaya Organisasi**

Focus Penelitian	Hasil Analisis
Kontrol Terhadap Apbdes	aturan edaran menteri keuangan minimal 8% dari di desa di peruntukan untuk pencegahan dan penanganan covid-19, tetapi desa Sumaja Makmur hanya memakai 7% dari dana Desa untuk pencegahan Covid-19 seharusnya bisa lebih.
Ketepatan Alokasi Dana	Rumah isolasi belum teralisasi seharusnya bisa menyewa bangunan tempat sehingga dapat terorganisir
Pendapatan Desa Mencukupi	Pendapat untuk pencegahan covid-19 di desa Sumaja Makmur di dapat dari Dana desa sebanyak 8% tetapi yang terpakai 7%.
Komitmen Birokrasi	tim gugus tugas yang dan juga adanya pos kesehatan memberikan sumberdaya yang penting agar terciptanya rasa kepercayaan dan juga agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan dalam pencegahan covid-19 di Desa Sumaja Makmur.

*Sumber: Diolah oleh Penulis*

#### 4. Karakteristik dan kemampuan pelaksana

Karakteristik dan kemampuan pelaksanaan dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim meliputi beberapa faktor yaitu sifat komunikasi internal, dukungan dan sumberdaya politik instansi, kualitas pemimpin, komitmen petugas terhadap program



**Gambar 11. Karakteristik dan Kemampuan Pelaksana**

sumber : data lapangan diolah peneliti dengan aplikasi Atlas. ti

sifat komunikasi internal yang di terapkan pelaksana ialah musyawarah bersama antar tim dalam gugus tugas sehingga tercipta kekompakan bila ada masalah bisa di tampung dan di selesaikan di musyawarahkan bersama sesuai dengan wawancara dengan bapak Alif Nata Putra selaku Kaur Pemerintahan beliau mengatakan.“sifat komunikasi internal yang di terapkan dalam implementasi kebijakan covid-19 secara musyawarah bersama antar tim gugus tugas, kepala desa, dan perangkat.” (Wawancara 01 Mei 2022)

Dukungan dan sumberdaya politik instansi dalam pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim saling kerjasama memsosialisasikan covid-19



bersama secara langsung maupun dengan media social agar dapat mempercepat menyebarkan informasi yang memang benar agar tidak terjadinya kesalahan dalam pemahaman masyarakat akan pencegahan Covid-19 ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Alif Nata Putra selaku Kaur Pemerintahan beliau mengatakan sebagai berikut:

“dukungan dan sumber daya politik instansi seperti kerjasama dan gotong royong dalam implementasi kebijakan pencegahan covid-19 saling berkerjasama serta sosialisasi informasi yang memang benar akan covid-19 dengan begitu penyebaran informasi dapat menyebar dengan luas melalui media social ataupun dengan langsung”( *Wawancara 01 Mei 2022*)

Kualitas pemimpin disini ialah kepala desa Sumaja Makmur yang mana sebagai ketua gugus tugas yang memiliki kendali, dari beberapa program pencegahan hampir keseluruhan sudah terpenuhi dan juga dalam penegakan pencegahan covid-19 tidak hanya masalah umum masalah keagamaan seperti sholat juga di atur sehingga kualitas kepala desa sudah bagus sejauh ini, ini juga sesuai dengan wawancara Pendamping Lokal Desa Bapak Suratman berikut:“kualitas pemimpin pemerintahan desa sudah memenuhi kriteria seperti melakukan sosialisasi keliling, membuat aturan larangan kerumunan, memberikan informasi bahkan sampai masalah sholat ini ini menandakan dalam hal yang paling sensitif di masyarakat kepala desa berani mengatur dan alhamdulillah terlaksana”.(*Wawancara 03 Mei 2022*)Komitmen petugas terhadap program sudah melakukan tugas sesuai dengan ketentuan yang ada seperti halnya pencegahan selalu memberikan informasi yang memang benar-benar di butuhkan masyarakat sehingga dapat mengurangi dampak dari berita hoax.



**Gambar 12. Karakteristik dan kemampuan pelaksana Kegiatan Pemberian Informasi**

*Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pencegahan Covid-19 Di Desa Sumaja Makmur*

Jadi dapat di simpulkan karkteristik dan kemampuan pelaksana dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sangat mempengaruhi pelaksanaan peraturan tersebut sehingga harus sesuai dengan peraturan dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang baik.

**Tabel 11. Rekap Hasil Analisis Dan Temuan Dimensi Karakteristik Dan Kemampuan Pelaksana**

Focus Penelitian	Hasil Analisis
Sifat Komunikasi Internal	Yang diterapkan pelaksana ialah musyawarah bersama antar tim dalam gugus tugas sehingga tercipta kekompakan bila ada masalah bisa di tampung dan di selesaikan di musyawahkan bersama
Dukungan Dan Sumberdaya Politik Instansi	saling kerjasama memsosialisasikan covid-19 bersama secara langsung maupun dengan media social agar dapat mempercepat menyebarkan informasi yang memang benar agar tidak terjadinya kesalahan dalam pemahaman masyarakat

	akan pencegahan Covid-19
Kualitas Pemimpin	ketua gugus tugas yang memiliki kendali, dari beberapa program pencegahan hampir keseluruhan sudah terpenuhi dan juga dalam penegakan pencegahan covid-19 tidak hanya masalah umum masalah keagamaan seperti sholat juga di atur sehingga kualitas kepala desa sudah bagus sejauh ini
Komitmen Petugas Terhadap Program	Komitmen petugas terhadap program sudah melakukan tugas sesuai dengan ketentuan yang ada seperti halnya pencegahan selalu memberikan informasi yang memang benar-benar di butuhkan masyarakat sehingga dapat mengurangi dampak dari berita hoax.

*Sumber : Diolah Penulis*

#### **D. Diskusi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari teori implementasi kebijakan dari Chema dan Rondenelli terhadap implementasi kebijakan pencegahan covid-19 di Desa Sumaja Makmur. Peneliti menemukan bahwa pencegahan covid-19 berjalan dengan sebagaimana aturan telah dibuat bagaimana pelaksana menyediakan fasilitas dan infrakturuktur fisik yang memadai walaupun jika ada infrakstruktur ada yang belum tersedia maka aka ada solusi dari dari pelaksana agar masyarakat dapat melaksanakan pencegahn covid-19.

Dilihat dari masyarakat yang melaksanakan aturan ini masih banyaknya masyarakat yang belum bisa menerima aturan yang ada karena pandemic ini baru, perubahan kebiasaan yang baru, tetapi dengan seiring waktu dan kosistensi dari pelaksana yang mengikut sertakan masyarakat langsung dalam kegiatan pencegahan dan sosialisasi bisa menjadikan pola hidup sehat menjadi kebiasaan.

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
1	Roring et al (2021)	Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan	Hasil penelitian pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan dengan adanya komunikasi antara lembaga terkait serta adanya dukungan sumberdaya yang diberikan oleh pemerintah pusat, daerah maupun partisipasi masyarakat desa	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjalan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bisa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. <b>Menguatkan</b> temuan Roring et al (2021) pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan dengan adanya komunikasi antara lembaga terkait serta adanya dukungan sumberdaya
2	Walean et al (2020)	Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa	Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Desa Laut Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dilihat dari kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, anggaran yang bersumber dari dana desa dan fasilitas yang digunakan oleh pelaksana. Tim	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjalan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bisa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. <b>menguatkan</b> temuan

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
			dan pendampingan langsung masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tim pelaksana membuat implementasi kebijakan penanganan Covid 19 berjalan dengan baik.	Walean et al (2020) kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, anggaran yang bersumber dari dana desa dan fasilitas yang digunakan oleh pelaksana. Tim dan pendampingan langsung masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tim pelaksana membuat implementasi kebijakan penanganan Covid 19 berjalan dengan baik.
3	Subagiyono & Febriani (2020)	Implementasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman	Secara berkala dilakukan pencegahan dengan penyemprotan desinfektan secara rutin seminggu sekali. Terpantaunya warga pendatang selama tinggal di Pedukuhan Bedilan dengan tetap menjalankan protocol Penanganan Covid-19. Meningkatnya kesadaran warga Pedukuhan Bedilan dalam melakukan kebiasaan PHBS	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjaan dengan baik. Walupaun dari infrakstruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bidsa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. <b>Menguatkan</b> temuan Subagiyono & Febriani (2020) Meningkatnya kesadaran warga Pedukuhan Bedilan dalam melakukan kebiasaan PHBS
4	Azizah & Prabawati	Implementasi Kebijakan Dana	Hasil penelitian berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
	(2021)	Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	implementasi kebijakan sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Pada aspek komunikasi penyampaian informasi yang dijalankan sudah baik. Pada aspek disposisi pemerintah desa memiliki komitmen dan kemauan dalam menjalankan program. Namun, masih terdapat kendala pada aspek sumber daya manusia yakni masih kurang dalam manajemen pelaksanaan program. Struktur birokrasi yakni koordinasi antar pelaksana masih belum optimal. Selain itu, komunikasi belum maksimal kepada sasaran program. Saran dalam Penelitian ini adalah memaksimalkan komunikasi antara pihak pelaksana dan kelompok sasaran, memperhatikan sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta mengadakan pelatihan bagi pelaksana yang belum melek teknologi.	Sumaja Makmur secara garis besar telah berjalan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bisa menerima karena adanya solusi yang ditawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. <b>Menguatkan</b> temuan Azizah & Prabawati (2021) Hasil penelitian berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Pada aspek komunikasi penyampaian informasi yang dijalankan sudah baik.

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
5	Fahriyani et al (2021)	Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 Berdasarkan Perspektif Aliran Legal Positivism	Hasil penelitian bahwa hukum positif dalam pemberlakuan PSBB harus ditaati sepenuhnya sesuai apa yang dikehendaki hukum tersebut tanpa terkecuali. Dengan diberlakukannya PSBB berdasarkan Permenkes No. 9 Tahun 2020 menimbulkan dampak positif maupun negatif dalam segala lini kehidupan. Efektif tidaknya Permenkes No. 9 Tahun 2020 untuk pengaturan PSBB terkait dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 dapat dilihat dari 5 faktor, sebagaimana pendapat Soerjono Soekanto tersebut bahwa tidak semua indikator-indikator ataupun faktornya dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa Permenkes No. 9 Tahun 2020 tidak efektif serta tidak progresif dalam hal memutuskan rantai penyebaran COVID-19	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjaan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bida menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. Sehingga <b>menolak</b> temuan Fahriyani et al (2021) Permenkes No. 9 Tahun 2020 tidak efektif serta tidak progresif dalam hal memutuskan rantai penyebaran COVID-19

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
6	Rahman (2021)	Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia	Hasil penelitian mendapati ada beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yakni: karakteristik dari masalah; karakteristik kebijakan; pelaksanaan kebijakan; hubungan antar organisasi; dan lingkungan kebijakan	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjaan dengan baik. Walupaun dari infrakstruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bidsa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. Shingga temuan ini <b>menguatkan</b> temuan Rahman (2021) penelitian mendapati ada beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yakni: karakteristik dari masalah; karakteristik kebijakan; pelaksanaan kebijakan; hubungan antar organisasi; dan lingkungan kebijakan
7	Luth & Meriwijaya (2021)	Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 di Pondok Pesantren Modern	Hasil Penelitian Pertama, menghentikan laju penyebaran dan transmisi/penularan Covid-19 dengan upaya perlindungan kesehatan yang terbagi menjadi: Upaya pencegahan dengan kegiatan	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjaan dengan baik. Walupaun dari infrakstruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bidsa menerima



No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
		Selamat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	<p>promosi kesehatan, kegiatan perlindungan dengan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, Upaya penemuan kasus (detect) dengan cara melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan swab test, Serta penerapan penanganan secara cepat dan efektif dengan cara pembatasan fisik dan pembatasan sosial, penerapan etika batuk dan bersin, isolasi mandiri, dan pelaksanaan tindakan karantina. Kedua, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya: rumah karantina, ruang isolasi dan ruang pemeriksaan kesehatan. Ketiga Meminimalisir dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pelayanan sosial dengan cara menutup akses menuju pondok Pesantren Modern Selamat, menyediakan fasilitas yang dilengkapi dengan protokol kesehatan, melakukan</p>	<p>karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. Sehingga penelitian ini <b>menguatkan</b> temuan Luth &amp; Meriwijaya (2021) penyebaran covid-19 bisa di hentiakn dengan menaati seluruh apa yang telah di ataur seauai aturan yang ada.</p>

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
			pemeriksaan berkala terhadap semua SDM yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Selamat.	
8	Ibrahim & Nugrahan i(2021)	Strategi Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Untuk Ketahanan Nasional Berbasis Community Development (Konsep Penta Helix) Di Provinsi Maluku Utara	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Community Development sebagai upaya implementasi kebijakan untuk ketahanan nasional sebagai dampak wabah covid 19 yang dilakukan secara terintegrasi ini akan menghasilkan kapasitas adaptasi, antara lain berupa: kerja sama, partisipasi semua elemen masyarakat, prinsip saling menjaga, pemanfaatan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat, dan kemampuan memobilisasi sumber daya kolektif dalam anggota kelompok.	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjalan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bisa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. Sehingga penelitian ini <b>menguatkan</b> temuan dari Ibrahim & Nugrahani(2021) implementasi kebijakan untuk ketahanan nasional sebagai dampak wabah covid 19 yang dilakukan secara terintegrasi ini akan menghasilkan kapasitas adaptasi, antara lain berupa: kerja sama, partisipasi semua elemen masyarakat, prinsip saling menjaga, pemanfaatan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat, dan kemampuan memobilisasi

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
				sumber daya kolektif dalam anggota kelompok.
9	Suhendi (2021)	Implementasi Kebijakan Kemenkes No.Hk.01.07/Menk es/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang	Dalam mengimplementasi kebijakan Kemenkes tentang pengendalian dan pencegahan covid- 19 yang dilaksanakan dikabupaten sumedang perlu adanya ketepatan kebijakan terhadap isi kebijakan yang dapat dilihat dari sejauh mana Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang melaksanakan peraturan Kemenkes maka proses pemenuhan tepat kebijakannya untuk kebijakan implementasi kemenkes NO.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pengendalian dan pencegahan covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, telah sesuai dengan Permenkes No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian covid-19, dimana isinya	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjalan dengan baik. Walaupun dari infrastruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bisa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. Sehingga temuan ini <b>menguatkan</b> temuan Suhendi (2021) Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang melaksanakan peraturan Kemenkes maka proses pemenuhan tepat kebijakannya untuk kebijakan implementasi kemenkes NO.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pengendalian dan pencegahan covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, telah sesuai dengan Permenkes No.HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
			tentang pencegahan dan pengendalian Corona Disease 2019 (COVID-19) menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah.	covid-19, dimana isinya tentang pencegahan dan pengendalian Corona Disease 2019 (COVID-19) menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah.
10	Teguh Imam Rahayu (2020)	Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020	Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020 secara garis besar telah dapat dijalankan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Implementasi dalam penelitian ini melihat dari unsur Content of Policy yang meliputi Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi kebijakan, Tipe Manfaat, Derajat perubahan yang ingin dicapai, Letak pengambilan keputusan, Pelaksana Program, dan Sumber-sumber daya yang digunakan. Sedangkan unsure Context of Policy yang meliputi Kekuasan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, Tingkat Kepatuhan dan respon pelaksana. Karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa, Keseluruhan	Penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur secara garis besar telah berjaan dengan baik. Walupaun dari infrakstruktur ada yang belum terpenuhi. Tetapi masyarakat masih bidsa menerima karena adanya solusi yang di tawarkan oleh pelaksana sehingga kegiatan pencegahan bisa tetap berjalan. <b>Menguatkan</b> temuan Teguh Imam Rahayu (2020) secara garis besar telah dapat dijalankan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Implementasi dalam penelitian ini melihat dari unsur Content of Policy yang meliputi Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi kebijakan, Tipe Manfaat, Derajat perubahan yang ingin dicapai, Letak pengambilan keputusan, Pelaksana Program, dan Sumber-sumber daya yang digunakan. Sedangkan unsure Context of Policy yang meliputi Kekuasan,

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Narasi Diskusi
			<p>unsur-unsur terkait dalam implementasi memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam implementasinya. Faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi.</p>	<p>kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, Tingkat Kepatuhan dan respon pelaksana. Karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa, Keseluruhan unsur-unsur terkait dalam implementasi memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam implementasinya. Faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi.</p>

*Sumber : Diolah Penulis*

Jadi dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menguatkan 9 penelitian sebelumnya. Dan menolak 4 penelitian sebelumnya, dalam penelitian mengenai pencegahan dan penanganan covid-19 di desa sumaja makmur kecamatan gunung megang.

Penelitian ini juga memiliki kelemahan-kelemahan yaitu: *pertama*, dilihat dari sisi sempel penelitian, karena keterbatasan waktu dan jarak yang di tempu untuk menemui informan maka sampel penelitian hanya mengambil beberpa orang saja yang berada di lingkup desa sumaja makmur. *kedua*, dilihat dari sisi teknik analisis data, karena indikator teori Chema dan Rondenelli beragam, maka sebagian besar data tidak di buktikan memalului dokumentasi gambar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim dapat disimpulkan bahwa beberapa dimensi dari teori yang digunakan sangat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan, dan yang di dapat dari hasil penelitian ini yang *pertama*, lingkungan dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim memiliki beberapa masalah di beberapa sektor tetapi masih ada solusi yang diambil agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin di tuju dari suatu kebijakan. *Kedua*, hubungan antar organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan baik, sehingga menimbulkan sinergitas antar pelaksana seperti halnya kerjasama dengan Pendamping Lokal Desa, PKK, Karang Taruna, Lembaga Adat Desa. *Ketiga*, Sumberdaya Organisasi dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sudah ada beberapa yang memenuhi dan tersedia, tetapi ada rumah isolasi yang belum terealisasi seharusnya dapat menganggarkan sedikit dananya untuk menyewa tempat agar dapat terorganisir isolasi pada masyarakat yang menuhi kriteria, padahal menurut aturan edaran menteri keuangan minimal 8% dari di desa di peruntukan untuk pencegahan dan penangan covid-19 minimal ini paling sedikit harusnya bisa lebih dari 8% penggunaan untuk pencegahan Covid-19. *Keempat*, karkteristik dan kemampuan pelaksana dalam Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid 19 di Desa Sumaja

Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim sangat mempengaruhi pelaksanaan peraturan tersebut sehingga harus sesuai dengan peraturan dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang baik.

## **B. Saran**

Bagi pemerintah , dengan masa pandemic yang berubah dari 2019 sampai 2022 seharusnya perubahan juga di lakukan agar kebijakan dapat lebih flaksibel tidak kaku agar masyarakat dapat menerima karena dengan angka covid-19 yang terus menurun harusnya dapat sedikit melonggarkan aturan yang ada, dan juga harus bisa menyaring dan mengontrol berita-berita yang tidak benar tentang Covid-19 agar masyarakat desa yang mudah percaya dengan berita yang tidak benar dapat terhindar.

Bagi masyarakat, dengan adanya aturan ini dan juga penurunan Covid-19 di Indonesia jangan lengah karena dari pengalaman banyak sekali lonjakan Covid-19 karena lengah akan penerunan dan aturan dari pemerintah, Covid-19 ini masih belum dapat di prediksi akan berakhir sampai kapan tetapi yang pasti budaya hidup sehat harus terus ada walaupun masa pandemik ini berakhir.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agustino, L. (2016). Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi). In *Alfa Beta*.
- nugroho, riant. (2018). *public policy*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Subarsono. (2021). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. alfabeta.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Panduan KKL.
- Wahab, S. A. (2001). Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Yusuf, A. M. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *K E N C A N A*.

### SKRIPSI DAN JURNAL

- Azizah, A. N., & Prabawati, I. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Adila Nur Azizah Indah Prabawati. *Publika*, 9(4), 459–474. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/42202>
- Fahriyani, I. D., Megawati, A., Tangketasik, C., & Alfiansyah, Y. (2021). Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 Berdasarkan Perspektif Aliran Legal Positivism. *Jurnal Jurisprudence*, 10(2), 216–232. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v10i2.13037>
- Ibrahim, A., & Nugrahani, H. S. D. (2021). Startegi Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 untuk Ketahanan Nasional Berbasis Community Development (Konsep Pentahelix) Di Propinsi Maluku Utara. In *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* (Vol. 6, Issue 2, p. 500). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2247>
- Luth, L., & Meriwijaya, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Selamat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(1), 90–109. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i1.1142>
- Rahman, K. (2021). Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.24905/igj.v4i1.1819>
- Roring, A. D., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintahann Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsyang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 1–11.

- Subagiyono, S., & Febriani, H. (2020). Implementasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103–107. <https://doi.org/10.47317/dmk.v2i2.299>
- Suhendi. (2021). Implementasi Kebijakan Kemenkes No. Hk. 01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Oleh Dinas .... *Journal Of ...*, 6. <http://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/61>
- Teguh Imam Rahayu, A. G. (2020). *Implementasi penggunaan DD dalam pencegahan covid-19*. 1(21), 144–166.
- Walean, M., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2020). Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(96), 66–73.

## **PERATURAN**

- Keppres No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan Keppres No. 9 Tahun 2020.
- Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid 19 Kesehatan
- Keputusan Presiden (Keppres) No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Keppres (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- Perppu No.2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang Peraturan Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Kini, Perppu ini menjadi UU No. 2 Tahun 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).
- Permendes No. 13 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan Dana Desa
- Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 44 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*

**INTERNET**

BBC NEWS. (2020). *Covid-19: Kajian kasus di Wuhan muncul sejak akhir Agustus, China sebut hasil itu “sebagai hal yang konyol.”* Www.Bbcnews.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>

kemkes. (2020). *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Kemkem.Go.Id. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers>

w.kurniawan. (2020). *Kasus Positif dan Kematian Meningkat: Pergulatan Indonesia dengan COVID-19*. Www.Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/sindikasi/1281784-kasus-positif-dan-kematian-meningkat-pergulatan-indonesia-dengan-covid-19>

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572, Faksimile (0711) 580572**

---

**SURAT TUGAS**

**Nomor : 241 /UN9.1.8/PP.07.02.01/AP/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dengan ini menunjuk saudara :

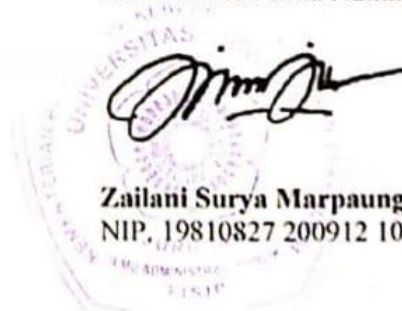
1. Nama : Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP : 197808182009121002  
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III.b  
Sebagai : Pembimbing I
  
2. Nama : Sofyan Effendi, S.IP., M.si  
NIP : 197705122003121003  
Jabatan/Golongan : Lektor / III.d  
Sebagai : Pembimbing II

Kepada saudara-saudara tersebut diatas ditugaskan untuk membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : **MUHAMAD IRFAN RAHMADI**  
NIM : 07011281823050  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur  
Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 01 Desember 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1002**

**DIBUAT RANGKAP 3 (TIGA)**

1. Dosen Pembimbing I
2. Dosen Pembimbing II
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Raya Palembang - Prabumulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

Nomor : 0415/ung.1.8/PP/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Indralaya, Januari 2022

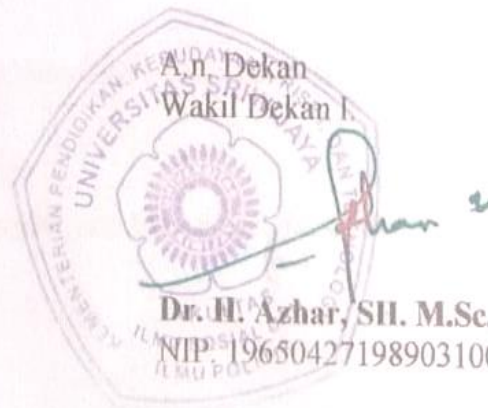
Yth. Kepala Desa Sumaja Makmur Kecamatan  
Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

Dengan hormat, sehubungan dengan tugas pengambilan data dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa dengan Dosen pembimbing **Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si** dan **Sofyan Effendi, S.IP., M.Si** Program Studi Ilmu Administrasi Publik, dengan ini mohon perkenan dari Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa ini untuk dapat melakukan penelitian di instansi Bapak/Ibu dengan judul skripsi "**Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim**"

Atas Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011281823050  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Lama Penelitian : 01 Februari 2022 s.d 31 Mei 2022

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan/diberitahukan pada pihak ketiga.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



A.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
**Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
NIP. 196504271989031003

Tembusan:

1. Dekan FISIP UNSRI (sebagai laporan)
2. Kepala Bagian Tata Usaha FISIP UNSRI
3. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI
4. Kepala Subbagian Akademik FISIP UNSRI
5. Arsip





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011281823050  
Dosen Pembimbing I : Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	16/02/2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki latar belakang seperti berikut ini:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Ceritakan SDGs</li><li>b. Lalu kaitkan topik penelitian dengan Goals, target, dan indikator SDGs</li><li>c. Sisipkan riset-riset sebelumnya tentang topik penelitian</li></ol></li><li>2. Perbaiki penelitian terdahulu</li></ol>	
2.	26/02/2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki penelitian terdahulu</li><li>2. Perbaiki fokus penelitian</li><li>3. Perbaiki informan penelitian</li></ol>	
3.	03/03/2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki fokus penelitian</li><li>2. Penambahan FGD pada teknik pengumpulan data</li></ol>	
4.	05/03/2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. ACC sempro</li></ol>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011281823050  
Dosen Pembimbing II : Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1	Rabu, 02 Januari 22	- Dasar kebijakan, uraian paragraf - Informan Penelitian	f
2.	Minggu, 06 Februari 22	- Perbaikan table - Informan - Penulisan	f
3.	Jumat, 11 Februari 22	latar belakang perbaikan data	f
	16/2 <sup>22</sup>	u s -	f
	4/3 <sup>22</sup>	acc semprom	f

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1002








**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
Nim : 07011281823050  
Dosen Pembimbing I : Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

Jadwal Seminar Proposal (Rabu, 16 Maret 2022)

No	Hari/Tanggal	Uraian	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 16 Maret 2022	Perbaikan sesuai arahan penguji: 1. Jelaskan lebih rinci teori yang digunakan 2. Jelaskan dan pahami landasan peraturan yang digunakan 3. Alasan memilih lokasi penelitian	Telah diperbaiki  Telah diperbaiki  Telah diperbaiki	  

Indralaya, Maret 2022  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik






Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108271009121002



**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
Nim : 07011281823050  
Dosen Pembimbing 2 : Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

Jadwal Seminar Proposal (Rabu, 16 Maret 2022)

No	Hari/Tanggal	Uraian	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 16 Maret 2022	Perbaikan sesuai arahan penguji: 1. Jelaskan lebih rinci teori yang digunakan 2. Jelaskan dan pahami landasan peraturan yang digunakan 3. Alasan memilih lokasi penelitian	Telah diperbaiki Telah diperbaiki Telah diperbaiki	  

Indralaya, Maret 2022  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108271009121002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Raya Palembang - Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Nomor: 1130 /UN9.1.8/PP.07.02.01/2022  
Tentang  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang : a. Bahwa setiap mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan untuk menyusun Skripsi.  
b. Bahwa untuk kegiatan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut perlu ditetapkan dosen pembimbing skripsi yang akan membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu dan/atau pokok kajiannya.  
c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b diatas perlu ditetapkan dalam satu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Sriwijaya.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 033/O/2000 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Sriwijaya.  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa .  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Tanggal 9 Mei 2001 Nomor. 1993/PT11.1.1/C6.f/2001 tentang Perubahan Kurikulum Jurusan Administrasi Publik FISIP Unsri.  
7. Keputusan Menteri Keuangan No. 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya sebagai instansi yang menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum  
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0357/UN9/SK.BUK.KP/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Masa Tugas 2021-2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- KESATU : Menunjuk nama-nama berikut sebagai pembimbing bagi mahasiswa di bawah ini dalam mempersiapkan rencana dan pelaksanaan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi mahasiswa yang bersangkutan pada Semester Genap 2021/2022:

NAMA MAHASISWA/ NIM	DOSEN PEMBIMBING
Muhammad Irfan Rahmadi 07011281823050	1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si 2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat surat keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Dana DIPA BLU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya tahun Anggaran 2022.
- KETIGA : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Inderalaya  
Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan : Yth

1. Dekan FISIP Unsri (Sebagai Laporan);
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri;
3. Dosen Pembimbing I dan II FISIP Unsri;
4. Pejabat Bendahara Pengeluaran Pembantu FISIP Unsri;
5. Operator Remunerasi Jur. Adm. Publik FISIP Unsri;  
Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011181823038  
Dosen Pembimbing II : Dr. Alamsyah, S.IP.,M.Si  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	06 Juli 2022	- Perbaikan tabel - Penambahan diskusi pada BAB V	
2.	18 Juli 2022	- ACC Ujian Komprehensif	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA  
NIP. 196911 101994011001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

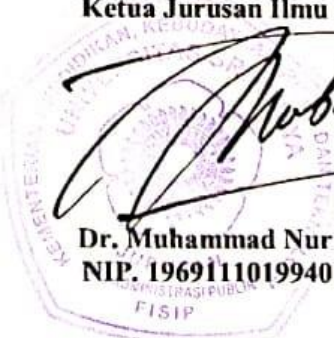

Jamat : Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile. (0711) 570572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Irfan Rahmadi  
NIM : 07011181823038  
Dosen Pembimbing II : Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
Judul : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja  
Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	20 juli 2022	- perbaikan tabel - perbaikan Informan	R
2.	21 juli 2022	- perbaikan Tabel	R
3.	22 juli 2022	Acc ujian komprehensif	f

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA  
NIP. 196911101994011001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Inderalaya (Ogan Ilir)  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662**

---

FORM II

1. Nama : Muhamad Irfan Rahmadi
2. N I M : 07011281823050
3. Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
1. Penulisan : Sudah diperbaiki dan sudah dicek penulisannya disetiap lembaran Skripsi.
2. Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Materi Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
4. Lain-lain : Perbaikan
1. Menambahkan faktor tidak adanya rumah isolasi di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
  2. Menambahkan tentang penggunaan dana 7% dari Dana Desa
  3. Penambahan hasil observasi di lampiran.
  4. Perbaikan huruf kapital

Indralaya, 29 Juli 2022  
Pembimbing I

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
NIP. 19780818200912100



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Inderalaya (Ogan Ilir)  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662**

---

FORM II

1. Nama : Muhamad Irfan Rahmadi
2. N I M : 07011281823050
3. Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
1. Penulisan : Sudah diperbaiki dan sudah dicek penulisannya disetiap lembaran Skripsi.
2. Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Materi Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
4. Lain-lain : Perbaikan
1. Menambahkan faktor tidak adanya rumah isolasi di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
  2. Menambahkan tentang penggunaan dana 7% dari Dana Desa
  3. Penambahan hasil observasi di lampiran.
  4. Perbaikan huruf kapital

Indralaya, 29 Juli 2022  
Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Inderalaya (Ogan Ilir)  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662**

---

FORM II

1. Nama : Muhamad Irfan Rahmadi
2. N I M : 07011281823050
3. JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
1. Penulisan : Sudah diperbaiki dan sudah dicek penulisannya disetiap lembaran Skripsi.
2. Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Materi Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
4. Lain-lain : Perbaikan
1. Menambahkan faktor tidak adanya rumah isolasi di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
  2. Menambahkan tentang penggunaan dana 7% dari Dana Desa
  3. Penambahan hasil observasi di lampiran.
  4. Perbaikan huruf kapital

Indralaya, 29 Juli 2022  
Penguji I

Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Indralaya (Ogan Ilir)  
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662**

FORM II

1. Nama : Muhamad Irfan Rahmadi
2. N I M : 07011281823050
3. JUDUL SKRIPSI : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
1. Penulisan : Sudah diperbaiki dan sudah dicek penulisannya disetiap lembaran Skripsi.
2. Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Materi Skripsi : Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
4. Lain-lain : Perbaikan
1. Menambahkan faktor tidak adanya rumah isolasi di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
  2. Menambahkan tentang penggunaan dana 7% dari Dana Desa
  3. Penambahan hasil observasi di lampiran.
  4. Perbaikan huruf kapital

Indralaya, 29 Juli 2022

Penguji II

Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005

## PEDMOAN WAWANCARA

### 1. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan/Jabatan :

Masa Jabatan :

### 2. Daftar Pertanyaan yang diajukan

No	Indikator Penelitian	Pertanyaan
1	Struktur Pembagian Kebijakan	1. Bagaimana struktur pembagian kebijakan pencegahan covid-19
2	Kendala Sumberdaya	1. Apa saja kendala dalam penyebaran informasi tentang kebijakan pencegahan covid-19 ? 2. Apa saja kendala dalam penggunaan anggaran kebijakan pencegahan covid-19? 3. Berapa jumlah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pencegahan covid-19? 4. Apa saja fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan kebijakan pencegahan covid-19? 5. Apakah ada kendala dalam prosuder pelaksanaan kebijakan kebijakan pencegahan covid-19?
3	Sosio-kultural	1. Bagaimana dampak dari kebijakan pencegahan covid-19 terhadap kebiasaan penduduk? 2. Apa saja perubahan kebiasaan penduduk tersebut?
4	Derajat Keterlibatan Para Penerima Program	1. Bagaimana derajat keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, perencanaan, dan pelaporan dalam kebijakan pencegahan covid-19?

5	Tersedianya Infrastruktur Fisik Yang Cukup	1. Apa saja infrastruktur fisik yang ada dalam pencegahan covid-19 dan sudahkah sesuai dengan peraturan bupati muara enim nomer 44 tahun 2020?
6	Kejelasan Dan Kosistensi Sasaran Program	1. Apakah kejelasan dan konsistensi sasaran program kebijakan pencegahan covid-19 sudah sesuai dengan peraturan bupati muara enim nomor 44 tahun 2020?
7	Pembagian Fungsi Antar Instansi Yang Pantas	1. Apakah pembagian fungsi antar instansi di pemerintahan kabupaten sampai desa sudah sesuai dengan peraturan bupati muara enim nomor 44 tahun 2020?
8	Standarisasi Prosedur Perencanaan, Anggaran,Implementasi , Dan Evaluasi	1. Bagaimana standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi, dan evaluasi dalam implementasi kebijakan pencegahan covid-19?
9	Standarisasi Prosedur Perencanaan, Anggaran,Implementasi , Dan Evaluasi	1. Apakah dalam implementasi kebijakan covid-19 standarisasi prosedur perencanaan anggaran, implementasi dan evaluasi sudah sesuai dengan ketentuan?
10	Efektivitas Jejaring Untuk Mendukung Program	1. Apakah efektivitas jejaring antar instansi dapat mendukung kebijakan pencegahan covid-19?
11	Kontrol Terhadap Apbds	1. Bagaimana kontrol pemerintahan desa terhadap APBDs dalam kebijakan pencegahan covid-19 sudah sesuai?
12	Ketepatan Alokasi APBD	1. Bagaimana ketepatan alokasi dana dalam implementasi kebijakan pencegahan covid-19?
13	Pendapatan Yang Cukup Untuk Pengeluaran	1. Apakah pendapatan desa dari dana desa sudah cukup untuk pengeluaran dalam implementasi kebijakan covid-19? 2. Berapa pendapatan dan pengeluarannya?
14	Dukungan Pemimpin Politik Pusat	1. Apakah dukungan pemerintah pusat dalam kebijakan pencegahan covid-19 sudah sangat membantu?

15	Dukungan Pemimpin Politik Lokal	1. Apakah dukungan pemerintah daerah dalam kebijakan pencegahan covid-19 sudah sangat membantu?
16	Komitmen Birokrasi	1. Berapa persen komitmen birokrasi dalam implementasi kebijakan covid-19?
17	Keterampilan Teknis, Manajerial, Dan Politis Petugas	1. Bagaimana keterampilan teknis, manajerial, dan politis/kemampuan dalam pelaporan petugas dalam implementasi kebijakan covid-19?
18	Kemampuan Untuk Mengkoordinasi, Mengontrol, Dan Mengintegrasikan Keputusan	1. Bagaimana kemampuan untuk mengkoordinasi, mengontrol, dan mengintegrasikan keputusan dalam kebijakan pencegahan covid-19?
19	Dukungan Dan Sumberdaya Politik Instansi	1. Apa saja dukungan dan sumber daya politik instansi seperti kerjasama dan gotong royong dalam implementasi kebijakan pencegahan covid-19?
20	Sifat Komunikasi Internal	1. Bagaimana sifat komunikasi internal yang diterapkan dalam implementasi kebijakan covid-19?
21	Hubungan Yang Baik Antara Instansi Dengan Kelompok Sasaran	1. Bagaimana cara membangun hubungan yang baik antara instansi dan kelompok sasaran?
22	Kualitas Pemimpin Instansi Yang Bersangkutan	1. Bagaimana kualitas pemimpin instansi yang bersangkutan?
23	Komitmen Petugas Terhadap Program	1. Bagaimana komitmen petugas terhadap kebijakan pencegahan covid-19?
24	Kedudukan Instansi Dalam Hirarki Sistem Administrasi	1. Bagaimana kedudukan instansi dalam hirarki sistem administrasi?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumaja Makmur yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan fakta yang ada dilapanagan yang berkaitan dengan **“Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”**. Kegiatan Observasi ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 dengan petunjuk pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Sumaja Makmur.
2. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
3. Peneliti mengamati hasil Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
4. Selama kegiatan observasi dilakukan, peneliti mencatat setiap informasi atau fakta yang didapatkan dilapanagan secara jelas dan rinci
5. Kemudian peneliti menjabarkan setiap data dan fakta dalam sebuah analisa sementara sehingga akan memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Kegiatan dokumentasi penelitian ini dilakukan di Desa Sumaja Makmur yang bertujuan untuk memperoleh data fakta yang valid lapangan yang berkaitan dengan “Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”. Kegiatan dokumentasi dilakukan pada Bulan April 2021 dengan petunjuk pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penelitian mencari referensi berupa dokumen atau peraturan yang memuat kebijakan tentang Implementasi Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim
2. Penelitian mencari setiap dokumen atau peraturan yang memuat tentang gambaran umum dari pemerintah Desa Sumaja Makmur
3. Peneliti mencari setiap dokumen, baik berupa kebijakan, laporan keuangan atau laporan pertanggungjawaban tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur.
4. Peneliti melakukan dokumentasi foto pada lokasi kantor pemerintah desa dan aktivitas yang dilakukan oleh perangkat Desa Sumaja Makmur,
5. Peneliti melakukan dokumentasi foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur.



**Gambar: Posko Pencegahan Covid-19 di Desa Sumaja Makmur**



**Gambar: Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di pasar Pemerintah Desa Sumaja Makmur**



